

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATIONS AND
COMMUNICATION TECHNOLOGY* KELAS VII SMPN 2 SUMBERASIH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
HIKMATUL HUSNAH
NIM.T20181101

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2022**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATIONS AND
COMMUNICATION TECHNOLOGY* KELAS VII SMPN 2 SUMBERASIH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

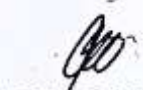
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

HIKMATUL HUSNAH
NIM.T20181101
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



AS'ARI. M.Pd.I
NIP. 19700502211004

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *INFORMATIONS AND
COMMUNICATION TECHNOLOGY* KELAS VII SMPN 2 SUMBERASIH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 02 Juni 2022


Tim Penguji:

Ketua Penguji



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



Mudrikah, M.Pd.
NIP. 199211222019032012

Anggota:

1. **Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.** ()

2. **As'ari M.Pd.I** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُؤْسٍ لِّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

“Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?”
Q.S Al-Anbiya’ : 80.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2015), 332.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat hidup dan kesempatan menggenggam ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Comunication Technology* kelas VII SMPN 2 Sumberasih”, dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dibimbing dan didukung oleh berbagai pihak.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Massa'id dan Ibunda tercinta Suyati dan kepada kakak tersayang Moh. Sohibul Qohar. Terimakasih atas segala perjuangan dan doa-doa kalian yang selalu kalian panjatkan untuk keberhasilan anakmu selama ini. Serta teruntuk keluarga besarku yang selama ini mendukung dan mendoa'kanku.
2. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya semua kelas A3 PAI angkatan 18, Saudara/i Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) UIN KHAS Jember, KKN 78 Probolinggo, serta PLP MTs ASHRI Jember yang selama ini bersama dalam gembira maupun duka. Semoga kita tetap menjadi teman bahkan saudara *Ilaa Yaumil Qiyamah Amiin.*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat merampungkan atau menyelesaikan skripsi dengan judul : Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.

Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada keharibaan kita Nabi Muhammad SAW. Juga tidak lupa kepada para keluarganya, para sahabatnya, serta para pengikutnya yang tetap setia sampai akhir zaman. Dalam menyusun skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya. Penulis menyadari akan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga tidak mustahil masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud.


Pada kesempatan ini penghargaan dan terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah sabar, ikhlas dan support serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak As'ari, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dengan sabar dan penuh keikhlasan demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Kepada guru-guruku, SDN 2 Muneng Leres, SMPN 2 Sumberasih Kab. Probolinggo, MAN 2 Kota Probolinggo yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.
6. Bapak Sugeng Wiyono Widodo sebagai Kepala Sekolah SMPN 2 Sumberasih Kab. Probolinggo dan guru PAI yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

Jember, 16 Mei 2022



Penulis

ABSTRAK

Hikmatul Husnah, 2022 : *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media pembelajaran Berbasis ICT Kelas VII DI SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022.”*

Kata Kunci : **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Media Berbasis ICT**

Pembelajaran pendidikan agama islam perlu adanya media pembelajaran berbasis *Information and Comunication Technology* adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, kreatif dan inovatif. Selain itu, penguasaan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. SMP Negeri 2 Sumberasih merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT.

Adapun fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT kelas VII di SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT kelas VII di SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT kelas VII di SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tahap yakni tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data lapangan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) Perencanaan pembelajaran meliputi empat unsur yaitu, a) Guru menentukan tujuan pembelajaran mengkaji tentang Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dan tujuan kompetensi, b) Guru menetapkan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, c) Guru menetapkan metode pembelajaran kuis, d) Guru memilih sumber/media pembelajaran dengan video animasi, laptop, dan LCD. Dapat meningkatkan siswa aktif, kreatif, dan kritis. 2) Pelaksanaan pembelajaran yaitu, a) Guru membuka pelajaran dengan pemberian motivasi, apersepsi, acuan, b) Guru menyampaikan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dengan media ICT seperti LCD, laptop, video animasi c) Guru menerapkan metode pembelajaran kuis, d) Guru menutup pelajaran dengan refleksi materi melalui tanya jawab, merangkum, dan di tutup dengan doa serta salam. Pembelajaran PAI lebih kreatif, efektif, dan efisien 3) Evaluasi pembelajaran menggunakan goggle form evaluasi formatif, guru menggunakan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pembelajaran PAI lebih efektif dan efisien

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	19
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19

b. Perencanaan Pembelajaran.....	23
c. Pelaksanaan Pembelajaran	32
d. Evaluasi pembelajaran	39
2. Media berbasis <i>Informations and Communications Technology</i>	45
a. Pengertian Media berbasis <i>Informations and Communications Technology</i>	45
b. Tujuan Media berbasis <i>Informations and Communications Technology</i>	46
c. Langkah-Langkah Media berbasis <i>Informations and Communications Technology</i>	47
d. Kelebihan dan Kekurangan Media berbasis <i>Informations and Communications Technology</i>	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	58
F. Keabsahan Data	60
G. Tahap-tahap Penelitian	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
B. Penyajian Data dan Analisis	69

C. Pembahasan Temuan	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Lampiran-lampiran:

- a. Matriks Penelitian
- b. Instrumen Penelitian
- c. Surat Keterangan Izin Penelitian
- d. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- e. Jurnal Kegiatan Penelitian
- f. Dokumentasi
- g. Denah Lokasi
- h. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Susunan Kepala Sekolah	66
Tabel 4.2 Staf Kependidikan Periode 2021/2022.....	69
Tabel 4.3 Rincian Data Peserta Didik Per-Kelas di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022	69
Tabel 4.4 Hasil Temuan	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah gagasan utama dalam pertumbuhan suatu negara. Karena dengan adanya pendidikan menjadi peranan dalam megembangkan sumber daya manusia (SDM) kualitas, memastikan bangsa kita memiliki sumber daya manusia yang berbakat, berinovasi serta kreatif. Kualitas sumber daya manusia suatu yang penting apabila Indonesia menginginkan negaranya mampu bersaing dalam skala global melalui penguasaan, perkembangan , serta industrialisasi teknologi dan sains.¹ Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Apabila ingin meraih cita-cita pendidikan tersebut, maka dibuatlah suatu kurikulum, yaitu suatu perencanaan serta pengaturan yang menyangkut goal, konteks, serta alatatau teknik dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dijadikan peganagan dalam pelaksanaan kegiatan beajar mengajar demi tercapainya makna pendidikan yang bermutu dan berkualitas .

Sesuai dengan konsep sebelumnya, pendidikan bercita-cita melayani kepentingan bersama, artinya menyeimbangkan alam dan masyarakat. Allah

¹ Wayan Koster, Restrukturisasi Penyelenggaraan Pendidikan: Studi Kapasitas Sekolah Dalam Rangka Desentralisasi Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2, (September 2000), 1.

² Undang-Undang No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta,CV, Mini Jaya Abadi, 2003), 5.

SWT berfirman dalam ayat 13 surat Al-Jatsyiah:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.” (Qs. Al Jatsyiah : 13).³

Dalam frasa ini, kemampuan serta ketersediaan tempat ditetapkan Allah, dan kegagalan alam semesta demi mengembangkan ciptaan-Nya, semuanya berkontribusi pada manusia yang memiliki kesempatan dalam menggunakan apa yang telah Tuhan berikan. Keberhasilan mengeksploitasi alam adalah hasil dari teknologi.

Komunikasi adalah jantung dari proses belajar mengajar. Makna atau isi yang ingin diutarakan (hal ini, kurikulum), penyampaian pesan (yaitu pengajar dimana memberikan isi pembelajaran secara resmi dan tidak resmi), serta komunikasi (dalam hal ini guru) semuanya memainkan peran penting dalam proses komunikasi. Sebuah alat yang disebut media pembelajaran diperlukan supaya hubungan antara elemen pendidikan dapat berjalan dengan sesuai dan terlaksana secara efisien dan efektif. Namun, fungsi dari adanya alat pembelajaran yaitu menjadi instrumen pengajaran yang memiliki pengaruh keadaan, iklim serta lingkungan dengan diatur serta ditetapkan oleh pengajar.

Perubahan yang sangat cepat sebagian besar merupakan hasil dari perkembangan sains dan teknologi. Hal ini bisa dilihat sebagai suatu

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2015).

perubahan, menyebabkan perubahan yang sangat cepat, dan intens. Revolusi ini terjadi di bidang pendidikan dan pengetahuan, dan memiliki dimensi ganda, terutama mengaitkan kajian baru yang luar biasa dimana penguatan sains dan informasi akan dengan begitu cepat serta sederhana melalui teknologi (TIK) yang berkembang.⁴ Melahirkan sumber daya manusia dengan bakat serta kemampuan yang memiliki keseimbangan di berbagai bidang adalah tugas yang amat sulit, karena dalam menerapkannya di era ini diperlukan pengetahuan, bukan hanya di aspek ilmu pengetahuan, melainkan juga ilmu teknologi yang bersifat kreatif. Karena dengan adanya teknologi dalam pembelajaran, akan memperlancar pembelajaran sehingga dapat menciptakan sdm yang unggul dan dapat bersaing, maka pemanfaatan ICT dalam pendidikan harus di sosialisasikan.⁵

Media adalah peran penting dalam keberlangsungan pendidikan. Dimana media menjadi penyalur hal yang ingin disampaikan.. adanya alat atau media dalam pembelajaran akan memberikan bantuan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan, penyajian bahan pembelajaran serta data yang memikat, menyederhanakan, interpretasi data, serta peenggunaan teknologi. Secara umum, pendekatan KBM yang tradisional dalam materi Pendidikan agama di suatu lembaga pendidikan sekarang dianggap banyak yang kurang berhasil, meskipun demikian gagasan tentang kapasitas kemampuan serta keinovatifan sudah berkembang dengan begitu cepat

⁴ Ace Suryadi, "Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 1, (Maret 2007), 83-98.

⁵ Promadi, " Integrasi ICT Dalam Pendidikan Islam Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Masa Depan", *Jurnal Miqot*, 2 (Juli-Desember 2010), 105.

dengan adanya perkembangan teknologi dan sains. Adanya pengembangan tersebut memberikan pengaruh serta kekuatan untuk mengoreksi apa yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan tradisional, pelaksanaan transmisi informasi memakai media papan yang menjadi fasilitas penting, kelas ditata secara sistematis serta pendidik adalah penyalur informasi seharusnya menguasai mata pelajarannya (*teacher centered*). Dalam dunia teknologi sekarang ini, teknologi merupakan komponen penting dalam meningkatkan keunggulan kemandirian kegiatan belajar mengajar.

Maka dari itu, gagasan cita-cita pendidikan berpusat untuk menarik anak-anak supaya mau dalam belajar dengan cara yang menurutnya membuat senang. Penggunaan alat teknologi untuk melangsungkan kegiatan KBM menjadi cara serta alat yang dipakai dalam mengembangkan kedua unsur tersebut. SMPN 2 Sumberasih menggunakan media ICT dalam proses pembelajaran PAI yang memiliki perbedaan dengan beberapa kelas lainnya, karena memiliki kelas khusus dengan media ICT yaitu di kelas VII. Siswa diharapkan dapat menangkap informasi yang diajarkan, serta berkreasi dan berimajinasi, saat menggunakan media ICT. Selain itu, pemahaman tentang media ICT untuk mengembangkan partisipasi keaktifan peserta didik.

Pendidikan islam merupakan upaya tersusun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kehidupan dengan prinsip-prinsip keislaman. Karena pengetahuan keislaman sangat penting untuk mencapai akhirat. Hipotesis lain yang mendukung ICT adalah segala hal dimana

memungkinkan terjadinya perekaman, pengambilan, pengiriman, dan pengelolaan serta penerimaan data.⁶

Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beliau bersabda:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ نَصْرِ بْنِ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ الْأَنْبَاطِيُّ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ أَبِي يُوَيْبِ
السَّخِينِيِّ عَنْ خَالِدِ بْنِ دُرَيْكٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَعَلَّمَ
عِلْمًا لِعَيْرِ اللَّهِ أَوْ أَرَادَ بِهِ عَيْرَ اللَّهِ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَبُو عِيْسَى
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ أَبِي يُوَيْبِ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ

Artinya: "Barangsiapa belajar Ilmu untuk selain Allah atau menginginkan selain Allah, maka hendaklah dia menempati tempat duduknya (kelak) di neraka". (HR. At-Turmuzi, hadis nomor 2579)."

Sebagaimana hadis di atas bahwasannya hendaknya kita semua di tuntut untuk belajar ilmu, terutama dalam hal ICT, teknologi yang semakin hari sangat canggih di haruskan kita untuk mempelajarinya dan belajar bagaimana cara penggunaannya untuk proses belajar ke depan, dengan adanya ICT belajar ilmu semakin modern.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Sumberasih, Bapak Sugeng Wiyono Widodo, beliau mengatakan bahwa pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT pada awal tahun pelajaran 2021/2022 dengan alasan sudah semestinya siswa belajar menggunakan media ICT, dengan adanya penggunaan ICT ini pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sehingga guru dan siswa juga bisa belajar mengoperasikan media berbasis ICT.⁷

Peneliti kemudian mewawancarai Ibu Sunami selaku guru PAI SMPN

⁶ Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani, 1993), 9.

⁷ Sugeng Wiyono Widodo, di wawancarai oleh penulis, Probolinggo, 18 Agustus 2021

2 Sumberasih, beliau mengatakan bahwa pada tahun pelajaran baru 2021/2022 di lakukan inovasi media pembelajaran salah satunya pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT, siswa di harapkan paham materi pembelajaran, ibu Sunami memprioritaskan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT khususnya di kelas VII pada materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna. Lebih lanjut, media pembelajaran ICT ini pastinya lebih melek informasi. Karena itu, pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT di terapkan agar siswa aktif belajar, kreatif berpikir kritis dalam memahami dan memberikan solusi atas masalah. Menjadikan peristiwa atau fakta sebagai sumber belajar dan pembelajaran lebih efektif dan efisien.⁸

Pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT saat ini belum diketahui secara ilmiah bagaimana prosesnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis Informations And Communications Technology kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun pelajaran 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di bahas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut,

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* Kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022?

⁸ Sunami, di Wawancarai oleh penulis, Probolinggo, 11 Oktober 2021

2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Comunication Technology* Kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Comunication Technology* Kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media pembelajaran Berbasis *Information and Comunication Technology* Kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Pembelajaran PAI Dengan Media Berbasis *Information and Comunication Technology* Kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media pembelajaran Berbasis *Information and Comunication Technology* Kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis secara rinci sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Mampu memberikan informasi ilmiah tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis ICT
- b. Mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan khasanah keilmuan khususnya pada penerapapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis ICT

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam kajian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam media pembelajaran berbasis *Infomations and Communications*
- b. Bagi guru, mampu memberikan kontribusi dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis ICT
- c. Bagi pembaca, mampu memberikan wawasan keilmuan dan sumber rujukan ilmiah mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis ICT
- d. Bagi SMPN 2 Sumberasih, mampu menjadi masukan yang baik untuk mensukseskan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis ICT
- e. Bagi UIN KH Achmad Shidiq Jember, dapat berguna sebaai tambahan literasi dan refensi pustaka UIN KH Achmad Shidiq Jember terkait penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis ICT.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.⁹ Beberapa istilah-istilah dalam judul penelitian ini dibahas sebagai berikut.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa agar tercipta perilaku belajar. Pendidikan Agama Islam adalah usaha dalam mengembangkan individu dalam semua aspeknya melalui kegiatan pendidikan, yakni pendidikan oleh diri sendiri, guru, dan lingkungan yang berkesinambungan pendidikan islam merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, melaksanakan, serta mengamalkan agama Islam melalui kegiatan pendidikan. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses dimana pendidik mendorong peserta didik untuk belajar guna meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.. Dalam kegiatan pembelajaran PAI, terdapat beberapa yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI yang mengangkat materi iman kepada Allah dan Asmaul Husna.

2. Media pembelajaran berbasis *Information and Comunication Technology*

Media pembelajaran berbasis *Information and Comunication*

⁹ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

Technology adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, kreatif dan inovatif. Teknologi adalah kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penciptaan alat, pemrosesan aktivitas, dan ekstraksi sesuatu. Segala sesuatu yang terkait dengan proses transmisi atau penyampaian informasi dari pengirim ke penerima berada dalam lingkup teknologi informasi. Teknologi informasi dan teknologi komunikasi, kedua teknologi tersebut tidak dapat dipisahkan, artinya keduanya saling terkait. Dalam dunia teknologi sekarang ini, media ICT merupakan komponen penting dalam meningkatkan keunggulan dan kemajuan belajar. Menggunakan media ICT siswa lebih kreatif, efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis Informations And Communications Technology

Makna istilah secara keseluruhan terkait judul penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih terfokus pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan penulisan ini, terdiri beberapa bab, yang mana masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu bab yang lainnya.

Pada bagian utama skripsi ini terdapat halaman judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan kemudian terdiri dari lima bab yaitu :

Bab pertama, berupa pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berupa kajian pustaka meliputi: analisis penelitian terdahulu dan kajian teori yang memuat tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembahasan media pembelajaran berbasis *Informations And Commucatons Technology*

Bab ketiga, berupa metode penelitian yang memuat tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berupa hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology* materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna.

Bab kelima, berupa penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran. Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian yang hendak peneliti di laksanakan dan membuat ringkasan dari hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah,

1. Skripsi yang di tulis Waris tahun 2016 berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Infomartions And Communications Technology* pada mata pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto”.¹⁰ Fokus penelitian yang diangkat dari masalah ini adalah, bagaimana Implementasi Media Pembelajaran *Berbasis Informations and Communications Technology* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Adapun hasil penelitian ini dibuktikan dengan pemakaian alat pembelajaran TIK dalam proses pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto memiliki perbedaan dengan sekolah pada umumnya. yang memiliki kelas tersendiri yaitu kelas TIK. Siswa diharapkan dapat memahami topik yang diajarkan, serta berkreasi dan berimajinasi saat menggunakan media ICT. Selain itu, pemahaman tentang media TIK dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa selama kegiatan

¹⁰Waris, “*Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Infomartions and Communications Technology pada mata pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016)

belajar mengajar berlangsung. Persamaan dalam penelitian kualitatif dan investigasi adopsi media pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Topik penelitian yaitu faktor penghambat penggunaan media TIK terhadap kegiatan pembelajaran dan variabel PAI membedakan penelitian ini dengan penelitian peneliti.

2. Skripsi yang di tulis Agus Pandi pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (*Informations Communications and Tecnology*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung.”¹¹ Fokus penelitian yang di angkat dalam penelitian ini adalah, bagaimana Penerapan Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X (Executive) SMA Perintis 2 Bandar Lampung.

Adapun hasil penelitian ini dibuktikan dengan pendidik PAI telah melakukan yang paling baik untuk memberikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tupoksinya masing- masing, dengan cara yang dilakukan yaitu pemakaian penggunaan alat atau media TIK dalam pelaksanaan KBM di Perintis 2 Bandar SMA Lampung yang ada, seperti LCD, hotspot, dan lab bahasa. Melalui penggunaan alat Tik dalam pembelajaran maka dari itu siswa harus lebih efektif sera efesien dalam memanfaatkan waktu

¹¹Agus Pandi, “*Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Informations Communications and Tecnology) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung*” (Skripsi, IAIN Raden Lintang Lampung, 2016).

belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Akan tetapi masih terdapat siswa kelas X SMA Perintis 2 Bandar Lampung pada pembelajaran PAI masih ada beberapa siswa yang kemampuannya masih dibawah, yang harus dapat atau meningkatkan motivasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar antusias terhadap kegiatan belajar mengajar PAI dengan adanya aplikasi tersebut. media teknologi informasi yang ada. Persamaan penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dan mengupayakan supaya proses KBM lebih efektif dan efisien dengan menggunakan materi pembelajaran berbasis ICT. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada penekanan kajian serta variabel atau komponen dalam judulnya, yaitu penelitian ini memiliki satu variabel, sedangkan peneliti menggunakan dua.

3. Skripsi yang ditulis Taufiq Nur Azis pada tahun 2015 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Cikal Harapan Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan”.¹² Fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah, apa perangkat media pembelajaran berbasis teknologi informasi teknologi dan komunikasi (ICT) dalam pembelajaran PAI yang digunakan pada SMP Islam Cikal Harapan 1 Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan, dan bagaimana

¹²Taufiq Nur Azis, “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Cikal Harapan Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan*” (Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang digunakan pada SMP Islam Cikal Harapan 1 Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan.

Adapun hasil penelitian ini dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran dengan (TIK) terhadap dunia pendidikan diperlukan, meskipun pendidikan sudah memiliki kompetensi dan kecenderungan untuk itu. SMP Islam Cikal Harapan 1 Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan, telah memanfaatkan media TIK seperti komputer dan jaringan computer suoaya memberikan peningkatan terhdapa pelaksanaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Persamaan yang hendak dilakukan oleh peneliti antara lain penggunaan metode kualitatif serta penggunaan media TIK untuk membantu pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Penekanan penelitian dan faktor penelitian membedakan peneliti ini dari penelitian yang akan dilakukan.

4. Tesis yang di tulis Mardiyah Nuris pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT” Fokus penelitian yang di angkat dalam penelitian ini adalah, upaya yang dilakuakan guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran ICT, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT studi SMPN2 Parepare, dan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam studi SMPN 2 Parepare.¹³

Adapun hasil penelitian ini di buktikan dengan penggunaan media

¹³ Mardiyah Nuris, “*Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT*”. (Tesis, STAIN Pare-pare, 2018).

pembelajaran (ICT) pada pembelajaran PAI, yang dilakukan oleh guru PAI, yakni:melakukan persiapan awal dengan menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran ICT, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kualiatias pembelajaran PAI dengan diterapkannya medis pembelajaran berbasis ICT sebagai alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyamapaikan pesan dan maksud dari materi yang diajarkan lebih efektifdan efisien dan peserta didik lebih memahami pelajaran. Persamaan penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dan mengupayakan supaya proses KBM lebih efektif dan efeisen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada penekanan kajian serta variabel atau komponen dalam judulnya.

5. Artikel yang di tulis Alhamuddin pada tahun 2020 dengan judul “Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI.”¹⁴ Fokus penelitian ini adalah bagaimana panadangan siswa dan guru terhadap pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran PAI di sekolah.

Adapun hasil penelitian ini dibuktikan dengan Pembelajaran PAI selama ini banyak yang mengkritik karena banyak yang belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa. Dengan adanya pemanfaatan ICT seperti slide *Power Point*, gambar, film, video, komputer. Di samping memberikan kemudahan dan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk dapat

¹⁴ Alhamuddin, “Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI”, (Artikel Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, 2020).

belajar diluar ruang kelas. Persamaan tersebut menggunakan penelitian kualitatif dan mengupayakan supaya proses KBM lebih mudah dan dan luas kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada penekanan kajian, studi kasus serta variabel atau komponen dalam judulnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Nama dan Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
1	Waris (2016) Implementasi Media Pembelajaran Berbasis <i>Infomartions And Communications Technology</i> pada mata pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	Adapun letak perbedaan dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada fokus penelitiannya yaitu faktor-faktor penghambat media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran PAI dan variable.	Persamaan ini menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama mengupayakan siswa agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
2	Agus Pandi (2016) “Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (<i>Informations Communications and Tecnology</i>) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA	Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penlti yaitu pada fokus penelitian dan variabel pada judul yaitu pada penelitian ini	Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama mengupayakan siswa agar proses belajar mengajar

1	2	3	4
	Perintis 2 Bandar Lampung”	memiliki variabel sedangkan peneliti menggunakan variabel. 1 2	lebih efektif dan efisien dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
3	Taufiq Nur Azis (2015) “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Cikal Harapan Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan”	Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus penelitian dan varibel penelitian	Persamaan dari kajian penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama serta dan media ICT bisa membantu guru dalam kegiatan pembelajaran
4	Mardiyah Nuris (2018) “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT”	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada penekanan kajian serta variabel atau komponen dalam judulnya.	Persamaan penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dan mengupayakan supaya proses KBM lebih efektif dan efeisen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
5	Alhamuddin (2020) “Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI”	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan terletak pada penekanan kajian, studi kasus serta variabel atau komponen dalam judulnya.	Persamaan tersebut menggunakan penelitian kualitatif dan mengupayakan supaya proses KBM lebih mudah dan dan luas kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Berdasarkan perbedaan yang telah disebutkan bahwa dalam penelitian terdahulu terfokus pada penggunaan media pembelajaran ICT dalam proses pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan media ICT yang kemudian menjadi kebaruan dalam penelitian ini.

B. Kajian Teori

Peneliti mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam pada bagian ini, guna memperdalam pemahaman peneliti dalam menilai masalah yang akan dijawab berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian.¹⁵ Beberapa teori yang akan peneliti bahas yakni pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology*.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa agar terciptanya perilaku belajar. Sedangkan menurut Benny, sebagaimana dijelaskan oleh Achsanuddin, belajar adalah “seperangkat kegiatan yang sengaja dirancang dengan tujuan membantu proses belajar”.¹⁶ Selama proses pendidikan berlangsung yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan resmi sekolah ataupun madrasah tidak lepas dari adanya aktivitas yang disebut sebagai pembelajaran. Kata pembelajaran berasal dari kata “ajar”, hal

¹⁵ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (IAIN Jember), 2020, 46.

¹⁶ Achsanuddin, *Program Pengalaman Lapangan; Wahana Pembentukan Profesionalitas Guru* (Mataram:LEPPIM IAIN MATARAM, 2013), 145.

ini serupa dengan kata “belajar” dan “mengajar”. Disebut sebagai pembelajaran karena adanya saling ketergantungan antara yang belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris, pembelajaran disebut sebagai “instruction”, yang mengacu pada proses pendidikan yang telah direncanakan dan dibimbing sebelumnya demi ketercapaian cita-ciat pembelajaran.¹⁷ Ini cocok dengan definisi pembelajaran menurut UU. Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta bahan pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar. Interaksi dalam pembelajaran diklasifikasikan menjadi lima jenis: 1) hubungan guru dan murid, 2) hubungan sesama murid, 3) hubungan murid dengan nara sumber, 3) hubungan murid dan guru dengan adanya sumber belajar yang menjadi pokok perkembangan, 5) hubungan antara guru dan murid serta lingkungan¹⁸

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dalam mengembangkan individu dalam semua aspeknya melalui kegiatan pendidikan, yakni pendidikan oleh diri sendiri, guru, dan lingkungan yang berkesinambungan pendidikan islam merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, melaksanakan, serta mengamalkan agama Islam melalui kegiatan pendidikan.¹⁹

Berdasarkan pengertian tersebut, Pendidikan Agama Islam

¹⁷ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 4..

¹⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017),

¹⁹ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Aceh: PeNA, 2017), 34.

merupakan usaha untuk menumbuhkan sikap dan pengetahuan siswa oleh guru melalui mata pelajaran yang sudah ada lalu disampaikan melalui proses pembelajaran dan diamalkan.²⁰

Di sekolah pendidikan agama islam memiliki usaha untuk mengembangkan iman, pemahaman, kehayatan serta pengalaman keislaman siswa suoaya menjadi siswa yang memiliki keimanan kepada Allah SWT, dan memiliki akhlak mulia, serta dapat menerapkan perilaku Islami pada dirinya, masyarakat, dan lingkungannya. Tujuan ini sesuai dengan makna Pendidikan Agama Islam, yaitu menanamkan keimanan, taqwa, serta berakhlakul karimah kepada peserta didik.

Belajar adalah suatu elemen yang memiliki keteakitan, yang menyatakan hal yang sama. Aspek manusia, tujuan, bahan, teknik, bahan, penilaian, dan item yang mendorong pencapaian tujuan pembelajaran adalah contoh dari komponen ini. Dari pembahasan di atas, terbukti bahwa belajar tidak hanya bertumpu pada satu faktor saja, tetapi semua bagian belajar itu saling berkaitan. Dengan kata lain, tidak hanya bertumpu pada “*bagaimana guru mengajar*”, tetapi juga “*bagaimana siswa aktif belajar*” sehingga di dalam pembelajaran butuh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.²¹

Pembelajaran erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, sebab dalam memahami seputar Islam maka harus melalui jalur pendidikan, seperti halnya masalah aqidah, akhlak, fiqh. Semua itu butuh

²⁰ Sulaiman, 35.

²¹ Bunyamin, *Strategi Pembelajaran Nabi Muhammad SAW*. (Jakarta: UHAMKA Press, 2017), 12.

pendidikan melalui proses pembelajaran agar peserta didik dapat menerima *knowledge* melalui proses transfer ilmu pengetahuan dari pendidik.

Tujuan tersebut sejalan dengan makna dari Pendidikan Agama Islam sendiri yang mana agar siswa beriman, bertaqwa, berakhlak baik kepada siapapun. Apabila dilihat dari segi kajiannya, unsur materi Pendidikan Agama Islam di sekolah, meliputi Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqh, Al-Quran, Hadis, Akhlak, dan Tarikh Islam. Untuk lebih jelasnya, dijelaskan pada perincian berikut ini,

- 1) Ilmu Tauhid, lingkup kajiannya berisi tentang hal iman dan kepercayaan dalam Islam. Terhadap kesesaan Allah SWT.
- 2) Ilmu Fiqih, merupakan ilmu tentang ibadah muamalah serta tata pelaksanaannya menurut Islam. Dalam fiqh juga membahas bagaimana hukum terhadap suatu perbuatan yang dikerjakan yang bersumber dari Al-Quran, Hadis, Ijma', qiyas, serta pemahaman para ulama madzhab, serta kontemporer.
- 3) Al-Quran dan Hadis, lingkup pembahasannya cara benar dalam membaca Al-Qur`an makhroj, tajwid, fashohah, serta memahami isi kandungan dari ayat Al-Quran. Kemudian, mempelajari hadis agar memahami isi kandungan serta relevansi terhadap materi yang dipelajari pada setiap tingkatannya.
- 4) Akhlak, lingkup kajiannya mengarah pada karakter pribadi untuk mencapai kesucian jiwa dan cara bersikap.

- 5) Tarikh Islam, adalah sejarah Islam dari awal adanya agama Islam, pertumbuhan dan perkembangan Islam sampai hari ini serta peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam.²²

Belajar berbeda dari mengajar dalam hal itu menggambarkan tindakan siswa daripada kegiatan guru. Menurut Nana Subjana, “mengajar adalah operasionalisasi kurikulum atau GBPP” (Garis Besar Program Pengajaran).²³

Dengan demikian maka kegiatan belajar mengajar siswa dituntut untuk lebih aktif mencari informasi yang lebih luas tentang materi pelajaran yang diberikan. Sedangkan pengajaran merupakan aktivitas guru dalam membimbing dan mengarahkan proses belajar siswa.

b. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan dimana berguna dalam mengembangkan cita-cita kegiatan belajar mengajar yang sudah disesuaikan dengan kurikulum, serta penentuan komponen pembelajaran, teknik pembelajaran, alat yang digunakan dalam KBM, dan strategi penilaian pembelajaran.²⁴

Pandangan Farida tentang perencanaan pembelajaran, yaitu kegiatan memikirkan atau mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dimana dengan berpegang teguh pada prinsip pembelajaran dengan

²² Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Aceh: PeNA, 2017), 28.

²³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2011), 10.

²⁴ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 11.

tahapan pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian demi mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di tentukan memperkuat pemahaman di atas.²⁵ Selanjutnya, perencanaan pembelajaran berfungsi baik sebagai pengajaran dan panduan belajar bagi guru dan calon guru. Perencanaan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pegangan jelas, dinamis, dan teratur yang berfungsi menjadi pegangan untuk pengajar serta murid ketika kegiatan KBM berlangsung.²⁶ Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan acuan untuk pelaksanaan belajar-mengajar melalui pemikiran yang matang dalam pengambilan keputusan mengenai tujuan.

Pembelajaran, memilih materi, metode, media, hingga rencana evaluasi pembelajaran yang operasional dan sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan demikian dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran harus meliputi dua ranah yakni bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa belajar, sehingga guru dituntut mempersiapkan rencana yang jelas, operasional dan sistematis untuk disajikan dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya

1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Merupakan rumusan dengan jelas serta operasional dimana terdiri dari klaim tentang keterampilan siswa setelah terlibat dalam program pembelajaran untuk masalah bagian topic khusus yang

²⁵ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 8.

²⁶ Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Mitra Abadi, 2014), 80.

diartikulasikan pada sebuah kata yang mudah dipahami²⁷ Pendapat sebelumnya diperkuat dengan keyakinan Rusydi bahwa penciptaan tujuan pembelajaran terikat dengan hasil belajar siswa yang akan mengantarkan siswa mencapai tujuannya. Dalam situasi ini, tujuan yang harus dipenuhi siswa adalah kognitif, emotif, dan psikomotorik.²⁸

Dengan demikian tujuan pembelajaran tersebut, bisa dipahami tujuan pembelajaran memiliki manfaat dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, diantaranya mengetahui harapan guru yang jelas, mengetahui indikator- indikator keberhasilan belajar, menentukan strategi yang tepat, membuat evaluasi lebih jelas dan terarah.

Ketika merumuskan tujuan pembelajaran, terdapat empat kriteria yang diterapkan dalam merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan akronim ABCD, yakni *Audience*, *Behavior*, *Condition*, dan *Degree*.

A = *Audience*

Karakter peserta didik.

B = *Behavior*

Perilaku dalam proses pembelajaran, perilaku belajar merupakan kemampuan ketika menggunakan kata kerja.

C = *Condition*

²⁷ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 48.

²⁸ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), 67.

Keadaan lingkungan dalam proses pembelajaran.

D = Degree

Pernyataan kekhususan dalam perumusan kegiatan belajar mengajar.²⁹

Contoh: Siswa mampu menelaah hukum tajwid sesuai materi yang telah diberikan.

A = Siswa

B = menelaah hukum tajwid

C = sesuai materi yang telah diberikan

D = dengan baik dan benar

Adapun secara klasifikasi cita-cita pendidikan islam menurut Abdullah, yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir. Tujuan sementara ini bersifat operasional, yakni tujuan praktis yang hendak di raih siswa melalui proses kegiatan pendidikan yang pada dasarnya meliputi tujuan intruksional, institusional, dan nasional. Selanjutnya, tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi empat, antara lain,

- a) Memperkenalkan manusia pada tempatnya di antara hewan lain dan kewajibannya sendiri ketika menjalani kehidupan
- b) Memperkenalkan individu pada hubungan bermasyarakat serta perannya di kehidupan masyarakat.
- c) Memperkenalkan orang pada alam ini, mengajari mereka

²⁹Ananda, 85.

kebijaksanaan penciptaannya, dan memungkinkan mereka untuk mengambil manfaat darinya.

- d) Memperkenalkan manusia kepada pencipta alam ini (Allah swt.) dan memuji-Nya.³⁰

Tujuan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan sejatinya untuk merealisasikan tujuan Pendidikan Islam sendiri yang memiliki peran sebagai sistem berlandaskan Al-Quran dan Hadis. Sehingga, guru perlu merumuskan tujuan dari 3 ranah yakni afektif agar membentuk siswa yang berakhlakul karimah, kognitif agar siswa memahami dasar-dasar agama Islam, dan psikomotrik, siswa terampil dalam membaca dan menulis Al- Quran dengan benar.

2) Penetapan Materi Pembelajaran

Merupakan materi yang akan disampaikan pendidik dalam kelas³¹ Materi pembelajaran adalah isi pembelajaran yang harus dipahami betul oleh siswa. Isi tersebut disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.³² Dengan kata lain, bahan pokok atau isi dalam kegiatan belajar mengajar supaya pembelajaran bisa mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Dalam pendidikan islam materi yang hendak disampaikan merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam. Dari perspektif ini, materi yang hendak disampaikan merupakan perpaduan unsur-

³⁰ Abdullah, Ilmu Pendidikan Islam, 116-117.

³¹ Rusmaini, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Banten: UNPAM Press, 2019), 14.

³² Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 88.

unsur dimana saling melengkapi, seperti keseimbangan atau kecocokan interaksi individu dengan Allah SWT, manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan lingkungannya. .

Secara umum, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, termasuk dalam pembelajaran PAI, diantaranya :

Berdasarkan cita-cita yang ditetapkan ,dan pertumbuhan siswa secara keseluruhan. Isi topik harus terstruktur secara sistematis dan berkesinambungan. Informasi faktual dan konseptual disertakan.³³

Oleh karena itu dalam memilih materi pelajaran PAI dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya bersifat fakta dan konsep, mengandung nilai norma, problematis, sesuai dengan tujuan, sistematis.

3) Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran

Semua dalam lingkungan belajar yang dipakai dalam memaksimalkan hasil belajar disebut sebagai sumber belajar. Output pembelajaran dapat ditunjukkan bukan hanya pada pentingnya belajar dengan mengerjakan soal, tetapi juga dalam proses interaksi antar siswa, yang mempengaruhi pembelajaran dan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konten yang mereka pelajari.³⁴ Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa sumber

³³ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 61.

³⁴ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 219.

belajar tidak diartikan sebagai buku atau bahan cetakan lainnya yang digunakan sebagai acuan bagi siswa untuk belajar; Sebaliknya, sumber belajar didefinisikan sebagai sesuatu yang ada di luar diri siswa dan menarik murid supaya belajar sekaligus memberikan arti kepehaman serta memahami materi yang disajikan untuk dipelajari.

Di samping adanya sumber belajar, terdapat pula media pembelajaran. Media pembelajaran meliputi semua yang dipakai dalam memberikan informasi oleh seorang pendidik kepada peserta didik dalam menarik ide, rasa kekhawatiran, minat, serta perhatian mereka, sehingga memudahkan proses pembelajaran.³⁵ Adapun media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek, 1) Berdasarkan jenisnya, terdapat media auditif, visual, dan audio-visual, 2) Ada media yang cakupannya luas dan serentak, media yang cakupannya terbatas menurut wilayah dan lokasi, dan media untuk pengajaran individu, tergantung daya liputnya. 3) Ada media dasar dan canggih berdasarkan unsur-unsur yang digunakan dalam produksinya. Secara umum ketiga unsur tersebut, serta yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, disebut sebagai kategori media pembelajaran. Misal, pada materi berkaitan dengan Akhlak yang mencakup nilai sikap terpuji dan tercela, bisa menggunakan media masyarakat dan alam sekitar, audio-visual, keteladanan.

³⁵Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 47.

Ketepatan dalam memilih media akan bermanfaat terhadap keberhasilan pembelajaran PAI. Tentunya, dalam memilih media perlu adanya beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan supaya kegiatan KBM dapat lancar secara efisien dan efektif sesuai cita-cita pembelajaran. Pertimbangan tersebut merupakan suatu cita-cita yang pembelajaran, serta mendukung pembelajaran yang simple, fleksibel, guru menguasai penggunaan media, dan bermutu.

4) Pemilihan Metode Pembelajaran

Strategi guru untuk memberikan materi pendidikan kepada siswa disebut sebagai metode pembelajaran. Pendekatan yang digunakan merupakan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁶ Penggunaan metode pembelajaran akan berdampak kepada kondisi pembelajaran di kelas, berdampak pada penilaian guru selama mengajar dan respon siswa. Harapannya di zaman teknologi informasi ini, siswa lah yang seharusnya lebih dominan aktif dalam pembelajaran, siswa diharapkan mampu berpikir kritis dan analitis sehingga terbiasa dalam perilakusaintifik.

Sehubungan dengan penelitian ini yang menggunakan media ICT dalam pelajaran PAI, maka terdapat beberapa cakupan metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut, antara lain metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Selanjutnya untuk

³⁶ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 110.

menetapkan metode pembelajaran termasuk dalam pembelajaran PAI, guru perlu memperhatikan kriteria metode yakni berpedoman pada tujuan, perbedaan individual siswa, kemampuan guru, sifat bahan belajar, situasi kelas, kelengkapan fasilitas, kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan.³⁷ Jika guru dengan bijak memperhatikan kriteria tersebut, maka akan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran, siswa akan mudah dalam memahami pelajaran, begitu juga guru dapat menyesuaikan dengan situasi kelas serta karakteristik setiap siswa.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data atau informasi, menganalisis, dan memberikan kesimpulan terkait hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.³⁸ Evaluasi pembelajaran termasuk pada pembelajaran PAI haruslah dilakukan secara berkelanjutan agar dapat memperoleh informasi yang akurat tentang kemampuan hasil belajar siswa.

Evaluasi belajar siswa mengandung tiga komponen yaitu kognitif, emosional, dan psikomotorik. Bagian kognitif berkaitan dengan menentukan seberapa baik siswa memahami konten. Unsur emosional berkaitan dengan penilaian sikap atau moralitas siswa. Unsur psikomotor berhubungan dengan evaluasi kemampuan

³⁷ Ananda, 110-112.

³⁸ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 264.

siswa.³⁹ Aspek kognitif contoh pada pembelajaran PAI yakni menilai siswa melalui soal-soal dengan materi agama Islam. Aspek afektif dinilai dari akhlak dan keimanan. Aspek psikomotrik dinilai dari praktek wudhu dan sholat, membaca dan menulis Al-Quran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran PAI, guru melakukan interaksi kepada siswa dalam proses pembelajaran yang berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahap pelaksanaan inilah guru menyampaikan materi dengan metode, media yang telah ditetapkan. Pengajar mengikuti prinsip-prinsip pengajaran untuk pelaksanaan proses pembelajaran, yang meliputi prinsip-prinsip perhatian, tindakan, persepsi, demonstrasi, individualisasi, sosialisasi, dan penilaian..⁴⁰

Adapun kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, diantaranya :

1) Membuka Pelajaran

Tindakan membuka pelajaran digunakan untuk mempersiapkan siswa sebelum mereka mulai belajar. Keterampilan membuka dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa secara emosional dan fisik agar siap dan penuh perhatian untuk menerima instruksi.⁴¹ Jelasnya, kegiatan membuka pelajaran dimaksudkan agar siswa mempersiapkan mental untuk menerima pelajaran.

³⁹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 63.

⁴⁰ Buna'i, 64.

⁴¹ Rusmaini, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Banten: UNPAM Press, 2019), 37.

Adapun beberapa komponen dan aspek yang diperhatikan guru dalam membuka pelajaran, antara lain

- a) Menarik perhatian siswa
- b) Memberikan motivasi belajar kepada siswa
- c) Memberikan arahan
- d) Membuat keterkaitan.⁴²

Menarik perhatian siswa penting dilakukan melalui media atau komunikasi yang baik dan ceria agar siswa terpacu belajar. Memberikan motivasi juga harus ditanamkan agar siswa mudah memahami pelajaran. Memberikan arahan yakni guru memaparkan tujuan pelajaran yang akan dicapai. Membuat keterkaitan yakni guru mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan keadaan lingkungan sekitar.

2) Menyampaikan Materi Pelajaran

Substansi materi pelajaran yang akan dipelajari siswa selama proses tersebut disebut sebagai materi topik. Di sekolah, PAI telah menjadi unit topik yang memuat materi Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih. Pengajar harus sudah mempersiapkan topik yang akan dibahas dan hal-hal yang relevan dengan materi pada tahap penyampaian materi pelajaran PAI, sehingga diperlukan referensi yang memadai untuk mendukung informasi yang diberikan dalam buku pegangan dan efektif untuk mengembangkan

⁴² Rusmaini, 39-41.

wawasan siswa. Selanjutnya, guru harus mampu membangun lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan ide tentang informasi yang diberikan untuk mendidik komunikasi siswa dan belajar untuk mengevaluasi masalah.

3) Menggunakan Metode Pembelajaran

Menggunakan metode pembelajaran yang digunakan guru diharapkan mengaktifkan berbagai kegiatan belajar siswa. Guru harus menggunakan berbagai strategi pengajaran yang berpusat pada siswa aktif untuk mengembangkan kegembiraan dan minat belajar siswa..⁴³

Dalam pembelajaran PAI, metode ceramah adalah cara guru menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam kepada siswa di depan kelas dengan menggunakan media pidato dan lisan untuk mencapai kompetensi dan indikator pembelajaran yang telah ditentukan agar siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sesuai dengan ajaran Islam..⁴⁴

Dalam pembelajaran PAI, teknik tanya jawab adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh mahasiswa baik dari dosen pendidikan agama Islam maupun dari diri mereka sendiri untuk memperoleh keterampilan belajar yang optimal..⁴⁵

Metode diskusi adalah cara yang digunakan guru untuk

⁴³ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 66.

⁴⁴ Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 63.

⁴⁵ Tambak, 283.

menghidupkan pembelajaran dengan memberikan tugas pada siswa untuk memecahkan masalah serta memberikan solusinya. Metode diskusi bukanlah percakapan biasa, namun saling bertukar pendapat atas masalah yang dihadapi.⁴⁶

Berdasarkan tiga metode tersebut, guru haruslah menguasai metode yang digunakan dengan memperhatikan beberapa hal yakni sesuai dengan tujuan, bahan ajar, karakteristik siswa, kelebihan dan kelemahan metode yang digunakan.

4) Menggunakan Media Pembelajaran

Setiap pelajar menggunakan indera mereka dengan cara yang unik. Jenis visual, pendengaran, dan motorik ada di antara murid. Guru harus mengubah penggunaan media pembelajaran dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran agar dapat mengakomodasi siswa dengan keterampilan yang bervariasi.⁴⁷

Menggunakan bahan ajar dapat meningkatkan proses belajar. Guru dapat memanfaatkan media untuk menghasilkan berbagai skenario kelas, memilih pendekatan untuk diterapkan dalam pengaturan tertentu, dan menciptakan pembelajaran yang dinamis. Bahkan materi pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak atau asing dengan membuatnya konkret. Akibatnya, media pembelajaran sangat penting untuk digunakan di kelas karena memiliki tiga fungsi:

⁴⁶ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 174.

⁴⁷ Helmiyati, *Pembelajaran Microteaching* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), 65.

- a) Sebagai alat untuk menunjang situasi belajar mengajar siswa yang efektif
- b) Bagian integral dari keseluruhan situasi belajar
- c) Mempercepat pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari guru.⁴⁸
- d) Dapat dipahami bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran supaya guru mudah dalam menerangkan materi yang kiranya sulit dimengerti siswa, serta siswa juga lebih mudah memahami penjelasan guru. Contoh: menggunakan patung dalam menerangkan materi mengurus jenazah.

5) Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang optimal agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif, dan efektif.⁴⁹

Maksudnya adalah bagaimana guru membuat kondisi kelas selama pembelajaran agar siswa tidak main sendiri, membuat keributan, sehingga siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Secara garis besar pengelolaan kelas terbagi dalam dua bagian, diantaranya

- a) Keterampilan yang terkait dengan pengembangan dan pemeliharaan lingkungan belajar yang ideal, yang dapat dicapai dalam berbagai metode, termasuk memusatkan perhatian siswa,

⁴⁸ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 66.

⁴⁹ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 242.

menunjukkan daya tanggap, membagi perhatian, memberikan instruksi yang jelas, menegur, dan memperkuat.

- b) Mengontrol pengaturan pembelajaran yang ideal, yang dapat dicapai dalam berbagai cara, termasuk mengubah perilaku, mengelola kelompok, dan mengidentifikasi dan memperbaiki perilaku bermasalah.⁵⁰

6) Membangun Interaksi Pembelajaran

Membangun interaksi pembelajaran merupakan membangun proses hubungan antara guru dengan siswa selama proses belajar mengajar, sehingga terdapat beberapa norma agar interaksi antara guru dan siswa menjadi baik, yaitu

- a) Mengakui bahwa kesejahteraan siswa adalah kewajiban dan tanggung jawab guru
- b) Memperlakukan siswa secara adil dan objektif, tidak pilih kasih atau subjektif
- c) Membangun mental belajar siswa
- d) Politik
- e) Ekonomi
- f) Sosial
- g) Memperkuat pemahaman siswa terhadap agama
- h) Bersikap sopan dan ramah kepada siswa.⁵¹
- i) Begitupun hal tersebut diperhatikan dalam pembelajaran PAI,

⁵⁰ Helmiyati, *Pembelajaran Microteaching*, 79-81.

⁵¹ Helmiyati, 82.

karena dalam materi PAI mengajarkan untuk berakhlak mulia, bertutur kata yang baik serta menanamkan wawasan keilmuan Islam, sehingga dimulai dengan menjaga interaksi yang baik maka akan berdampak pada *output* yang baik juga.

7) Menutup Pelajaran

Tindakan menyelesaikan pelajaran merupakan tindakan yang harus dilakukan guru untuk menyimpulkan dan menyelesaikan kegiatan inti. Ketika topik selesai, guru harus membiarkan siswa menyuarakan pemikiran mereka tentang apa yang telah mereka pelajari.⁵² Hal ini dilakukan agar guru mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang telah disampaikan, dan menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk tahap selanjutnya.

Pada kegiatan menutup pelajaran, ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk menutup pelajaran, yaitu

- a) Meninjau kembali materi yang telah dipelajari
- b) Merangkum inti pengajaran
- c) Membuat ringkasan
- d) Melakukan evaluasi.⁵³

Dapat disimpulkan bahwa meninjau kembali materi yang telah dipelajari menjadi evaluasi juga bagi guru dan siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa dapat berupa tanya jawab sebelum pelajaran diakhiri atau memberika tugas rumah kepada siswa. Hal yang penting

⁵² Rusmaini, *Kemampuan Dasar Mengajar*, 47.

⁵³ Rusmaini, 48.

juga sebelum mengakhiri pelajaran guru sebaiknya memberikan kata-kata motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu prosedur yang memberikan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dilakukan, bagaimana pencapaiannya berbeda dari standar yang ditetapkan untuk menentukan apakah ada perbedaan antara keduanya, dan bagaimana keuntungan yang diterima dibandingkan dengan harapan. Dalam definisi lain, penilaian adalah prosedur sistematis untuk menentukan atau membuat pilihan mengenai sejauh mana tujuan program telah terpenuhi.⁵⁴

1) Macam-macam Evaluasi

Penilaian formatif dan evaluasi sumatif adalah dua jenis evaluasi. Namun, karena penilaian formatif adalah subjek kunci dalam judul peneliti, peneliti akan menjelaskan lebih lanjut tentang hal itu dalam bab ini.

a) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif merupakan salah satu tes yang diberikan peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu atau dua unit pembelajaran.⁵⁵ Evaluasi formatif adalah “ulangan” yang berlangsung di akhir setiap presentasi unit instruksional atau

⁵⁴ Amirano dan Daryanto, “*Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*” (Yogyakarta : Gava Media, 2016), 1-3.

⁵⁵ Elis Ratna Wulan dan Rusdiana, “*Evaluasi Pembelajaran*” (Bandung: Pustaka Setia), 45.

modul. Tujuan dari review ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar..⁵⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi formatif adalah penilaian/ evaluasi yang dilakukan untuk mengukur hasil pembelajaran pada saat itu juga/ setelah selesai menyemapaikan materi pembelajaran.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah semacam penilaian yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran yang terjadi dalam kerangka waktu tertentu atau pada akhir unit studi..⁵⁷

2) Teknik-teknik Evaluasi

Adapun teknik-teknik evaluasi ada 2 yaitu teknik tes dan non tes.

a) Teknik Tes

Tes adalah alat atau teknik yang digunakan dalam bentuk tugas atau instruksi yang harus diselesaikan, serta pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab. Dari segi pelaksanaannya dapat dilakukan secara lisan maupun dalam bentuk tes tertulis. Yang dimaksud dengan teknik tes adalah pendekatan evaluasi yang menggunakan alat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa..

Berdasarkan bentuk soalnya, tes dikelompokkan menjadi:

⁵⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 244.

⁵⁷ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 246.

b) Tes bentuk uraian

Tes bentuk uraian adalah soal tes yang jawabannya menuntut peserta tes untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan.⁵⁸

c) Tes uraian bentuk bebas (*extended response*)

Siswa harus mampu mengungkapkan, memilih, menyusun, dan mengintegrasikan pemikirannya dengan menggunakan bahasanya sendiri dalam tes jenis ini.⁵⁹

Tes deskripsi bentuk bebas (*extended response*) dapat diringkas sebagai tes yang memungkinkan siswa untuk menanggapi pertanyaan sesuai dengan pemahaman mereka.

d) Tes uraian terbatas (*restricted response*)

Siswa dibatasi dalam tes deskripsi terbatas oleh beberapa sinyal yang diberikan dalam soal. Keterbatasan itu mencakup ruang, isi, dan ruang lingkup jawaban.⁶⁰ Akibatnya, tes uraian terbatas adalah tes deskripsi yang tanggapannya dibatasi berdasarkan informasi yang tercakup.

e) Tes bentuk objektif

⁵⁸Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 45.

⁵⁹Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 48.

⁶⁰Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 50.

Tes objektif adalah sejenis ujian hasil belajar yang terdiri dari pertanyaan (item) yang harus dijawab oleh penguji dengan memilih satu (atau lebih) jawaban dari daftar yang terhubung dengan setiap item.⁶¹ Bentuk objektif dari tes dinamakan demikian karena metode penilaian yang sama digunakan oleh semua siswa yang mengikuti tes. Tes jawaban singkat merupakan salah satu jenis tes objektif.⁶²

Jadi tes objektif adalah tes yang jawabannya terikat dan biasanya ada alternatif pilihan jawaban.

f) Teknik Non Tes

Penggunaan non tes dalam evaluasi hasil belajar diperlukan adanya kekurangan dalam metode tes yang membatasi tes untuk menilai hasil belajar pada ranah kognitif dan kemampuan fundamental. Ujian hanya dapat mengukur sebagian hasil belajar siswa dan tidak dapat menguji hasil belajar yang rumit. Peralatan teknis non-tes yang dapat digunakan meliputi:

1) Observasi

Observasi adalah suatu strategi yang memerlukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku dan aktivitas kerja siswa, baik secara individu maupun kelompok, untuk mencapai tujuan tertentu.

⁶¹Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 59.

⁶²Asrul, Rusydi Ananta, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Ciptaka Pustaka Media, 2015), 45.

Panduan observasi adalah alat untuk melakukan observasi.⁶³ Dalam praktiknya, guru tidak perlu berinteraksi langsung dengan siswanya. Pengamatan dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, termasuk ruang kelas selama kelas, halaman sekolah tempat anak-anak bermain, lapangan olahraga, di rumah, atau di tempat lain, tergantung pada hasil yang diinginkan.

Observasi dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran untuk mengamati proses dan hasil belajar siswa, seperti perilaku mereka saat belajar, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas. Pengamatan juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas guru, suasana kelas, interaksi sosial instruktur dengan orang lain, dan perilaku sosial lainnya.

2) Skala Sikap

Sikap adalah gagasan psikologis yang sulit untuk dipahami. Tidak ada satu definisi yang disepakati oleh semua psikolog. Berbagai definisi tentang sikap telah dikemukakan oleh para psikolog. Satu hal yang semua orang bisa setuju adalah bahwa sikap didasarkan pada emosi. Namun, sentimen bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi sikap seseorang. Akibatnya, skala sikap adalah alat ukur non-tes yang menggunakan format kuesioner tertutup di mana

⁶³Moh. Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik", (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 107-108.

pertanyaan atau pernyataan menggabungkan fitur tujuan pembelajaran.⁶⁴

Sikap terdiri dari tiga bagian: emosional, kognitif, dan konektif. Komponen emosional mengacu pada perasaan atau evaluasi seseorang terhadap suatu objek. Pandangan atau pendapat seseorang tentang objek membentuk komponen kognitif. Komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau bertindak dengan cara tertentu ketika objek sikap hadir.

Paling cocok menggunakan skala sikap untuk mengukur hasil belajar dalam bentuk sikap. Skala sikap adalah jenis kuesioner tertutup di mana pertanyaan atau pernyataan terdiri dari fitur nilai-nilai yang menjadi tujuan pengajaran. Tanggapan alternatif mencerminkan sifat nilai-nilai yang telah dikembangkan siswa sebagai hasil dari pembelajaran berjenjang mereka.⁶⁵

3) Wawancara

Wawancara adalah jenis instrumen non-tes yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui pembicaraan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang

⁶⁴Moh. Sahlan, *“Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik”*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 119-120.

⁶⁵Moh. Sahlan, *“Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik”*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015) 120.

dilakukan secara langsung antara guru dan siswa tanpa menggunakan perantara. Wawancara tidak langsung terjadi ketika profesor mengajukan pertanyaan kepada siswa melalui orang lain atau media.⁶⁶

2. Media Pembelajaran Berbasis *Informations and Communications Technology*

a. Pengertian media Berbasis *Informations and Communications Technology*

Media pembelajaran berbasis *Information and Comunication Technology* adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, kreatif dan inovatif.

TIK merupakan istilah dari bahasa inggris, yaitu ICT (*Informations and Communicatios Technology*). Semua operasi yang terkait dengan proses pemrosesan, pengelolaan, dan pengangkutan informasi dari pengirim ke tujuan disebut sebagai teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi adalah kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan alat, pemrosesan aktivitas, dan ekstraksi sesuatu. Segala sesuatu yang terkait dengan proses penyebaran atau pemindahan informasi dari pengirim ke penerima

⁶⁶Moh. Sahlan, “*Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*”, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 127.

dicakup oleh teknologi informasi. Menurut konsep kami tentang teknologi informasi dan teknologi komunikasi, kedua teknologi tersebut tidak dapat dipisahkan, yang berarti keduanya terkait erat.

Komputer, TV, LCD, film, kaset, slide, foto, grafik, model, buku, dan media pembelajaran TIK lainnya digunakan sebagai perantara untuk mengkomunikasikan pesan pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran. Media TIK dapat digunakan untuk mengerjakan tugas dan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Ponsel, komputer/laptop, LCD, dan internet merupakan gadget ICT yang dibahas dalam penelitian ini. Pembelajaran berbasis komputer dapat digunakan untuk memberikan pendidikan di semua tingkatan, baik online maupun di komputer dan perangkat TIK lainnya.⁶⁷

Menurut pandangan lain, tujuan media pembelajaran berbasis TIK untuk penerapan media TIK dalam proses pembelajaran antara lain pembelajaran, media pembelajaran yang lebih menghibur, efektif, dan efisien. Siswa diharapkan dapat menangkap informasi yang diajarkan, serta berkreasi dan berimajinasi, saat menggunakan media ICT. Selain itu, pemahaman tentang media TIK dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

b. Tujuan media Pembelajaran berbasis ICT

Tujuan dari media pembelajaran berbasis ICT di harapkan

⁶⁷ Hamdanah Said & Muhammad iqbal, "Media Pembelajaran ICT" (Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), 2-4.

memiliki atribut kapasitas yang menyertainya:

- 1) Bisa mengklarifikasi rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) (RPP) yang tergabung dalam pembelajaran.
- 3) Bisa moderator media
- 4) Bisa membuat pesan dan mencari asset pembelajaran berbasis web.
- 5) Bisa Mendobrak dan mengawal hasil evaluasi berbasis ICT. Siap menjalankan media pembelajaran e-learning, yang tidak diragukan lagi jalannya pembelajaran melalui media web dan terkoordinasi.

Berdasarkan tujuan dapat di simpulkan ialah pengenalan instruktur dalam menggabungkan media dengan program pendidikan saat ini membuatnya melalui RPP. Agar terciptanya solidaritas yang berlandaskan pada premis agama dan ICT yang ditujukan dengan hasil yang normal.⁶⁸

c. Langkah-langkah media pembelajaran berbasis *Informations and Communications Technology* (ICT)

ICT, menurut Surjono, dapat digunakan di semua tahapan kegiatan belajar mengajar, mulai dari perencanaan pembelajaran hingga penyusunan konten, presentasi, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Konsekuensi penggunaan ICT dalam pembelajaran meliputi pengembangan pembelajaran aktif, kolaboratif, kreatif, integratif, dan evaluatif. Penerapan dalam pembelajaran media berbasis *Informations and Communications Technology* (ICT) meliputi :

⁶⁸Dias Syahrul Riyadi dkk, “ Ugensis Pemnafaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Informations and Communications Technology* ICT) Di Masa Pandemi”, *Jurnal Educandum*, 7 (1 Juni 2021), 119.

- 1) *ICT as tools* atau ICT sebagai alat teknologi yang dijadikan sebagai pelaku dalam pendidikan.
- 2) *ICT as a content* atau ICT sebagian dari materi
- 3) *ICT as program applications* atau ICT sebagai alat bantu untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyelidiki, membuktikan, dan menyebarkan informasi penting secara aktif dan efisien.

ICT memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemungkinan pembelajaran, meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran, mempromosikan pembelajaran individu dan kooperatif, dan mendorong realisasi pembelajaran. Beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam menggunakan ICT antara lain keterbatasan infrastruktur ICT di sekolah, seperti komputer dan LCD proyektor, kurangnya jaringan internet, kapasitas instruktur untuk memanfaatkan ICT sebagai media atau sumber belajar, dan kemampuan siswa untuk menggunakan ICT.

d. Kelebihan dan Kelemahan ICT

1) Kelebihan ICT

ICT dengan cepat digunakan dalam bidang pembelajaran, karena manfaat yang diberikannya kepada instruktur dan siswa.

Berikut ini adalah beberapa manfaat menguasai ICT:

- a) Gambar dapat digunakan lebih sederhana dalam proses pengajaran, meningkatkan memori siswa.

- b) Guru dapat dengan cepat menyampaikan arahan yang sulit kepada siswa dan memastikan pemahaman mereka.
- c) Guru dapat membuat ruang kelas lebih partisipatif dan proses belajar mengajar lebih menyenangkan, yang dapat meningkatkan tingkat kehadiran dan fokus siswa.
- d) Lebih mudah bagi siswa untuk belajar karena kebanyakan dari mereka lebih memilih praktik daripada teori.
- e) Membuat presentasi membantu guru mendidik dan menyampaikan topik secara lebih efektif.
- f) Dengan adanya internet, baik pengajar maupun siswa akan lebih mudah menemukan informasi saat belajar.
- g) Menggunakan TIK untuk memunculkan visual atau suara untuk membuat belajar lebih menarik, siswa lebih bersemangat belajar.

2) Kelemahan ICT

Kelemahannya antara lain :

- a) fasilitas pembelajaran berbasis TIK hanya dapat disediakan oleh sekolah yang mampu; karena biayanya sangat mahal, sekolah-sekolah yang kurang mampu akan tertinggal, dan siswa akan kesulitan jika mendaftar ke sekolah menengah di kota-kota besar yang sudah memanfaatkan TIK.
- b) Masalah, pengaturan, operasi, dan perangkat pembelajaran TIK, karena setiap siswa harus menggunakan komputer yang

memadai, dan jika komputer hanya sebagian dalam kondisi baik, akan ada siswa yang hanya menonton, sehingga tidak berkonsentrasi dan tidak menerima materi yang diajarkan, karena masih ada kesulitan bagi guru dengan pengalaman yang sangat sedikit dalam menggunakan perangkat TIK.

- c) Dalam pembelajaran berbasis internet tanpa batas, siswa sering menggunakan internet untuk tujuan selain pembelajaran, seperti membuka situs YouTube untuk melihat video selama proses pembelajaran, dan penyalahgunaan teknologi sering terjadi.⁶⁹

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, penulis menyimpulkan bahwa selain manfaat yang ada guru harus menguasai proses pembelajaran dengan media TIK karena jika tidak menguasai proses pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. mengharapkan. Perlu adanya pelatihan dari para ahli di bidang pembelajaran TIK khususnya agar guru memahami dan menguasai langkah-langkah proses pembelajaran media TIK.

⁶⁹ Nanda septiana, “*ICT Dalam Pembelajaran MI/SD*” (Pamekasan: Duta Media, 2019), 19-21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif, yang memberikan pengertian terkait fenomena yang dihadapi partisipan penelitian, dimana menggunakan penjelasan yang berupa kata-kata terkait setting alam, serta dengan memakai pendekatan alam yang beragam.⁷⁰

Adapun maksud dari penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu pengkajian data berlandaskan terhadap filosofi postpositivisme dimana digunakan sebagai alat untuk menguji keadaan atau fenomena yang terjadi.⁷¹

Kemudian jenis penelitian ini, yaitu digunakan penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Deskriptif bertujuan untuk menyelidiki suatu fenomena atau realitas sosial yang sudah ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkarakterisasi berbagai variabel yang berhubungan dengan orang yang menjadi sumber penelitian.⁷² maka dari itu, perlunya dilakukan kajian secara mendalam untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis ICT kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun pelajaran 2021/2022.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari data-data-

⁷⁰ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 14

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

⁷² Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: PUSAKA Press, 2017), 65.

sesuai dengan fokus masalah yang di tentukan. Lokasi penelitian juga menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertimbangan geografis serta sisi waktu, biaya, dan tenaga juga perlu untuk dipertimbangkan. Jelasnya, lokasi penelitian ditentukan karena dapat kesenjangan atau keunikan dari segi kegiatan yang dijalankan di lokasi tersebut yang selanjutnya ditentukan. Sebagai tempat mencari berbagai data sebagai penunjang penelitian.

Adapun alasan penelitian ini di lakukan di SMPN 2 Sumberasih karena pada tahun pelajaran 2021/2022 sekolah ini mempunyai perbedaan dari kelas lainnya yaitu ada kelas khusus, khususnya di kelas VII sudah menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama islam dengan media pembelajaran berbasis ICT guna mengkaji secara ilmiah tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology*.

C. Subjek Penelitan

Subjek penelitian sama halnya dengan sumber data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehinga validitasnya dapat dijamin.

Adapun subyek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁷³ Subyek penelitian yang peneliti di tetapkan pada penelitian ini yaitu,

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 216.

1. Bapak Sugeng Wiyono Widodo, selaku kepala sekolah SMPN 2 Sumberasih yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data profil sekolah.
2. Ibu Sunami selaku guru PAI di SMPN 2 Sumberasih yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
3. Haning Agista, M. Rehan, Hanif Zaki, Laila Maghfiroh dan Ahmad Farhan selaku siswa kelas VII yang aktif bertanya secara kontekstual, dan antusias memberikan jawaban dari pertanyaan siswa lainnya, serta pandai berkomunikasi saat proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Sumberasih.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Tradisi dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data, harus terjun ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, tidak bisa hanya dibelakang meja, karena data ini berupa sikap, aktivitas, tindakan, proses perlakuan, dan keseluruhan interaksi antara manusia.⁷⁴ Jelaslah, bahwa observasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian agar bisa menangkap secara langsung dengan panca indera dari segi sikap, aktivitas, dan tindakan objek yang di teliti.

Peneliti menggunakan jenis observasi semi-partisipan, di mana

⁷⁴ Eko Murdiyanto, *Metode penelitian kualitatif*, 54.

peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran bersama guru, namun sewaktu-waktu peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan pembelajaran dalam memperoleh data di lapangan.

Adapun data-data yang diperoleh melalui teknik observasi ini yaitu,

a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peneliti melakukan observasi terkait perencanaan pembelajaran yaitu ketika guru meancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat rumusan tujuan pembelajaran dan tujuan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, menetapkan materi pelajaran yakni Iman Kepada Allah dan Asmaul Husna, menetapkan metode pembelajaran yakni kuis, menentukan media dan sumber belajar yaitu media ICT seperti, laptop, komputer, LCD, sumber belajar dengan buku PAI kelas VII.

b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peneliti melakukan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology* di mulai dengan kegiatan pendahuluan dengan pemberian orientasi, apersepsi, dan motivasi. Kemudian, kegiatan inti dilaksanakan dengan menyapaikan materi melalui media laptop, LCD, dan video animasi serta menerapkan metode kuis dengan kelompok siswa lainnya. Kegiatan penutup diisi dengan refleksi materi, pemberian tugas dan doa.

c. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peneliti melakukan observasi terkait evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna melalui penilaian pengetahuan, tes objektif bentuk pilihan ganda, dan penilaian sikap. Penilaian pengetahuan dibuktikan juga dengan hasil tes yang dikerjakan siswa dengan hasil yang sempurna.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dan *setting* ilmiah, di mana arah pembicaraan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁷⁵ Jelaslah, teknik wawancara adalah metode pengumpulan data melalui interaksi oleh sekiranya dua orang atau lebih dengan tetap memegang tujuan yang ditentukan yakni tujuan untuk memperoleh informasi penelitian yang dilandasi atas kepercayaan.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur, mulanya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan secara struktur, kemudian peneliti lebih dalam secara bebas setiap pertanyaan yang butuh penjelasan.

Adapun data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yaitu,

⁷⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 61.

a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI yakni Ibu Sunami terkait perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Beliau mengatakan bahwa pada tahap perencanaan pembelajaran yaitu merumuskan tujuan pembelajaran meliputi tujuan penggunaan media pembelajaran berbasis Informations And Communications Technology dan tujuan kompetensi, menetapkan materi yaitu Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, menetapkan metode pembelajaran yaitu kuis, menentukan media dan sumber belajar yaitu media *LCD*, Leptop dan video animasi serta sumber belajar dengan buku mata pelajaran PAI kelas VII.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sunami selaku guru PAI terkait pelaksanaan pembelajaran PAI. Beliau mengatakan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 langkah, yaitu kegiatan pendahuluan dengan pemberian orientasi, acuan, dan motivasi. Kemudian, kegiatan inti dengan menyampaikan materi melalui media *LCD*, Leptop, dan video Animasi. Kegiatan penutup diisi dengan refleksi materi, pemberian tugas dan berdoa.

c. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sunami selaku guru PAI terkait evaluasi pembelajaran PAI. Beliau mengatakan bahwa penilaian siswa terdapat 3 bentuk penilaian. *Pertama*, penilaian sikap

melalui pengetahuan, hasilnya siswa aktif dalam proses diskusi dan kritis dalam memberikan pendapat serta solusi. *Kedua*, penilaian pengetahuan bentuk tes objektif bentuk pilihan ganda dengan hasil yang sempurna, seluruh siswa mendapat nilai di atas KBM. *Ketiga*, penilaian keterampilan dengan membaca dan menghafal Asmaul husna dengan hasil bacaan siswa yang sudah sesuai kaidah dari segi penghafalan, ketepatan, dan fashohahnya.

3. Dokumentasi Istilah

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode dokumenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.⁷⁶ Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam pengambilan data guna mendapatkan informasi lebih mengenai,

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Materi Iman kepada Allah dan Asmaul husna.
- b. Gambar-gambar terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology*.

⁷⁶ Mundry, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013, 186

E. Analisis Data

Merupakan suatu kegiatan memeriksa serta mengumpulkan informasi secara seksama yaitu dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, pencatatan yang terjadi dalam lapangan, dokumentasi lalu merangkainya ke dalam pola dan mengambil tindakan terkait dengan data yang layak dipakai dan dibutuhkan atau tidak serta membuat kesimpulan yang mudah di mengerti baik itu untuk diri sendiri, ataupun untuk orang lain. Adapun analisis data yang dipakai oleh peneiti dalam menganalisis data –data dalam penelitian ini yaitu analisis yang direkomendasikan oleh Miles, Huberman, dan Sandala, antara lain:

1. *Data Condensation*

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pengfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan/atau mengubah data yang muncul dalam (tubuh) catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan materi empiris lainnya. Dengan menggunakan kondensasi data akan menjadi lebih kuat. Perlunya kondensasi data karena data yang diperoleh kompleks sehingga perlu difokuskan untuk memilih hal-hal pokok/penting dan dicari tema serta polanya.

Adapun kondensasi data dalam hal ini peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology*. Lalu, peneliti menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan

padaa tahap penyajian data.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang didapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology* Kemudian, peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

Tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis dan di koreksi kembali apakah data-data tersebut telah sesuai dengan yang peneliti inginkan ataukah peneliti mengambil tindakan kembali hasil dari data yang telah tersaji terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology* kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. *Verifying Conclusions*

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁷ Pada tahap ini, setelah data-data telah terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian ini dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis *Informations And Communications Technology* kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu diproses lebih cermat kembali agar tidak menyimpang dari objek penelitian. Untuk itu, dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Adapun triangulasi pada penelitian menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dipahami bahwa data yang diperoleh dari sumber utama, sebaiknya dibandingkan dengan sumber lainnya.

⁷⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publishing, 2014), 15 & 16.

Pembandingan ini dilakukan untuk memberi penguatan dari data yang sudah ada.⁷⁸ Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui guru PAI dibandingkan dengan data yang diperoleh dari siswa melalui teknik wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dipahami bahwa pengumpulan data dengan sumber data yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula melalui wawancara.⁷⁹ Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru PAI dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini peneliti akan memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap pra- penelitian, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut.

1. Tahap Pra-Penelitian

a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2020, 74.

⁷⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, No,1 (April 2010): 57.

pembimbing.

b. Memilih tempat penelitian

Sembari melakukan perancangan, peneliti terlebih dahulu menentukan lokasi di mana akan melakukan penelitian. Pada penelitian ini memilih lokasi penelitian di SMPN 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

c. Mengurus surat izin penelitian

Berhubung penelitian ini adalah penelitian resmi yang meliputi lokasi penelitian yang formal. Maka, perlu peneliti membuat surat izin untuk penelitian kepada pihak sekolah demi kelancaran proses penelitian.

d. Menilai lapangan

Setelah melengkapi administrasi yang diperlukan untuk perizinan selama penelitian, maka peneliti harus melalui proses sosialisasi diri dengan keadaan objek penelitian, informan, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali atau informan menerima kehadiran peneliti sehingga data apapun dapat digali.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Hal yang penting setelah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian.

f. Menyiapkan instrumen penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian, penampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi. Bertindak netral dan peranserta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek, menentukan alokasi studi serta aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penganalisan data yang telah terkumpul, pastinya data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan data, mana yang penting, mana yang harus dibuang melalui beberapa tahap analisis data yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam bab ini, diharapkan temuan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo ini bukanlah keseluruhan item yang diteliti, melainkan topik atau orang-orang yang relevan yang dianggap tahu tentang hal yang diteliti.

1. Sejarah berdirinya sekolah SMPN 2 Sumberasih Kab. Probolinggo

SMPN 2 Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, berdiri tepat 26 tahun yang lalu, pada tahun 1995, di bawah naungan dinas pendidikan pemerintah. SMPN 2 Sumberasih terletak di komunitas yang mayoritas Muslim; simpati masyarakat terhadap keberadaan SMPN 2 Sumberasih begitu kuat sehingga semua kegiatan lembaga pendidikan ini mendapat perhatian serius dan didukung penuh oleh masyarakat sekitar; hal ini dibuktikan dengan banyaknya putra putri warga sekitar dari berbagai daerah yang bersekolah di SMPN 2 Sumberasih. Karena anehnya, sekolah ini disponsori oleh fasilitas pemerintah.

Dengan kerja keras dan semangat yang tinggi dari pihak sekolah, guru, dan pegawai serta masyarakat sekitar, berdirinya SMPN 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo sampai sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Indikator dari kemajuan ini diantaranya,

memiliki 296 siswa-siswi, 12 kelas, 16 guru, 1 ruang guru dan kantor, 1 perpustakaan, 1 ruang komputer, 12 Lcd di setiap kelas.⁸⁰

Perkembangan SMPN2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo tidak lepas dari dinas pendidikan yang menaungi lembaga tersebut, yaitu kepala sekolah dan komite sekolah. Komite sekolah berperan aktif dalam mengawal perkembangan SMPN 2 Sumberasih Kab. Probolinggo, kedepannya memiliki harapan besar untuk mengantarkan peserta didik siap berkompetensi dengan masyarakat luas sebagai sumbernya. Pendidikan tersebut diperuntukkan bagi semua kalangan masyarakat baik yang ekonominya lemah, menengah dan atas, hal ini terbukti spp yang murah perbulan. Jadi lembaga tersebut adalah lembaga pendidikan yang memberi kesempatan bagi semua kalangan masyarakat yang mempunyai keinginan untuk belajar.

Tenaga pendidik di lembaga ini umumnya sarjana pendidikan dan PNS walaupun ada sebagian masih dalam proses PNS. Hubungan antara kepala sekolah, guru dan pegawai terasa cukup harmonis, hal ini bisa dilihat ketika sedang melaksanakan rapat ataupun musyawarah lainnya. Hal ini yang menjadi faktor keberhasilan sekolah ini disamping sikap tegas, keras, disiplin yang selalu ditanamkan oleh pimpinan lembaga.

Berikut ini susunan kepala SMPN 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo sejak tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁸⁰ SMPN 2 Sumberasih, "Sejarah SMPN 2 Sumberasih", 18 Agustus 2021.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Sekolah

NO	Nama	NIP	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan
1.	Sugeng Wiyono Widodo	130526076400	PKN	S 1
2.	Dra. Sunami, M.Pd.I	740159046500	Guru PAI	S 1
3.	Drs. Seningrum, M.M.Pd	132110056700	B. indonesia	S 1
4.	Tatik Srimaryatin, S.Pd	740155037000	Wakakurikulum	S 1
5..	Ely Setyowati, S.Pd	740144077300	IPA	S 1
6.	Dra. Neneng Dwi Sulistyowati	132150106500	BK	S 1
7.	Sanipun, S. Pd	132117046800	Penjaskes	S 1
8.	Dra. Hidayati	740155106900	Giografi	S 1
9.	Siti Nurzanah, S.Pd	740166017300	Matematika	S 1
10.	Dyah Kristinarni, S.Pd	740148116900	Matematika	S 1
11.	Srianah, S.Pd	740260097100	B. Indonesia	S 1
12.	Dra. Endang Purbowatiningsih	132151066300	B. Indonesia	S 1
13.	Siti Mutmainah, SS	3513226510810002	B. Inggris	S 1
14.	Nur Hasanah, S.Pd	3513216902720001	PKN	S 1
15.	Diar Wijayanti, S.Pd	131453018900	Ekonomi	S 1
16.	M. Robi, S.Pd	161223019600	B. Daerah	S 1

2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Sumberasih Kab. Probolinggo

SMPN 2 Sumberasih Kab. Probolinggo berada desa Muneng Leres Kec. Sumberasih Kab. Probolinggo Propinsi Jawa Timur. Sekolah ini memiliki letak geogarfis yang strategis dari rumah, sehingga banyak anak memakai sepeda.

Adanya berbagai keberhasilan yang diraih sekolah ini menambah jumlah pendukungnya. Berdasarkan kajian ke depan, sekolah ini akan

menjadi sekolah tujuan bagi berbagai daerah, khususnya di wilayah Muneng Leres, Muneng Kidul, Jangur, dan Laweyan. Selanjutnya, dengan pesatnya perkembangan wilayah dan demografi dalam waktu dekat, sekolah ini menjadi sangat sempurna.

Adapun batas lokasi SMPN 2 Sumberasih Kab. Probolinggo sebagai berikut:

Sebelah Utara: Rumah

Sebelah Barat: Rumah

Sebelah Selatan : Sawah

Sebelah Timur : Sawah

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Terdidik Dalam Iptek Berlandaskan Imtaq Dan Budaya Bangsa Serta
Melestrikan Lingkungan Hidup

Indikator :

- a. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang inovatif dan advatif.
- b. Terwujudnya proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta pengembangan seni dan budaya.
- c. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan berkompetensi.
- d. Terwujudnya manajemen berbasis sekolah yang tangguh dan akuntable.

- e. Terwujudnya sarana dan prasana pendidikan yang relevan dan memenuhi kebutuhan.
- f. Terwujudnya pembiayaan pendidikan memadai
- g. Terwujudnya penialain pendidikan yang sahih, obyektif, adil terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesenambungan, sistemtis, beracun centera dan akuntable.
- h. Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, dan kompetatif berdasrkan imtaq.
- i. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dam indah.

Misi

- a. Memberi pelayanan terbaik dalam mengantarkan para siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhanyang maha Esa dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Meningkatkan kualitas lukusan yang memiliki tanggung jawab, peduli terhadap lingkungan hidup serta menjunjung tinggi kepribadian bangsa
 - c. Menciptakan kondisi sekolah dan lingkungn yang bersih, sehat, dan indah.
 - d. Mengikut sertakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Staf Kependidikan dan Guru

Berikut ini adalah susunan tenaga kependidikan dan guru SMP Negeri Sumberasih Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022:

Tabel 4.2
 Staf Kependidikan Periode 2021/2022

NO	NAMA	JABATAN
1.	Sugeng Wiyono Widodo	Kepala Sekolah
2.	Ely Setyowati, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Siti Mutmainah, SS	Kepala Perpustakaan
4.	Tatik Srimaryatin, S.Pd	Waka Kurikulum
5.	Eny Margiastuti, S.Sos	TU/Keuangan
6.	Samuji	TU/Pesuruh
7.	Abdul Rakhman, S.sos	TU/Sarana dan Prasana
8.	Sugiono	Koordinator TU
9.	Wiwik Indriyati	TU/ Pesuruh
10.	Sukarti Dwiayati	TU/ Kesiswaan. ⁸¹

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3
 Rincian Data Peserta Didik Per-Kelas di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten
 Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VIIA	15	24	39
VIIIB	19	23	42
VIIIC	21	19	40
VIIIA	23	19	42
VIIIB	20	24	44
IXA	20	24	44
IXB	20	25	45
Jumlah			296

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data diperlukan untuk setiap proyek penelitian. Penyajian data dilakukan setelah data diperoleh; dengan penyajian data, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, karena dari data

⁸¹ SMPN 2 Sumberasih, "Sejarah SMPN 2", 18 Agustus 2021.

inilah yang akan diteliti. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, peneliti menggunakan prosedur wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian disajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga teknik tersebut.

Temuan penelitian, serta temuan wawancara dan observasi, akan disajikan pada bagian berikut. Statistik pembelajaran PAI berbasis ICT pada siswa kelas VII di SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI dengan media berbasis *Informations and Communications Technology* Kelas VII Di SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022

Perencanaan pembelajaran PAI media ICT kelas VII menurut Ibu Sunami selaku guru PAI menjelaskan bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran ini mbak pertama, ibu menentukan tujuan pembelajaran yang mengkaji tentang Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dan tujuan kompetensi, untuk materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, metode ibu menggunakan kuis sumber/media pembelajaran dengan video animasi, laptop, dan LCD. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran ICT ini itu meningkatkan siswa lebih aktif belajar , kreatif, dan kritis.”⁸²

Berdasarkan wawancara bersama ibu Sunami peneliti menyimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran menetapkan tujuan pembelajaran dan tujuan kompetensi, materi tentang Iman kepada Allah dan Asmaul husna menggunakan media berbasis ICT seperti LCD, laptop, video animasi, melalui metode kuis video , dan siswa di sini menulis kembali cerita tersebut di word serta ada pertanyaan dari guru dan siswa di

⁸² Sunami, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 11 Oktober 2021.

harapkan lebih memahami materi, pembelajaran lebih aktif, kreatif dan kritis.

Wawancara dari ibu Sunami di perkuat dengan pernyataan dengan Haning Agista Kelas VII menyatakan bahwa,

“Perencanaan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT seperti laptop, LCD dan video animasi sangat menyenangkan mbak, di kelas merasa tidak mengantuk, tidak bosan dan bisa lihat video animasi materi iman kepada Allah dan Asmaul husna, dan lebih kreatif, karena perbedaanya di bandingkan buku sangat bosan untuk belajar dan lebih enak menggunakan LCD, video animasi, komunikasi sama teman semakin enak mbak intinya teman-teman lebih aktif untuk belajar dan siap bertanggung jawab materi yang di berikan ibu guru.”⁸³

Dari pernyataan di atas di perkuat siswa bernama Laila menyatakan bahwa,

“Pembelajaran PAI menggunakan media ICT ini mbak, saya itu lebih aktif di kelas, dengan adanya media ICT ini saya bisa mengoperasikan leptop, materi yang di sampaikan ibu Sunami mudah di pahami dan saya lebih sering bertanya pada ibu guru.”⁸⁴

Wawancara dari Laila di perkuat dengan M. Rehan, menyatakan bahwa,

“Iya mbak, saya itu kalau ibu guru waktu pembelajaran PAI menggunakan media ICT seperti LCD, video animasi, materi yang di sampaikan guru itu lebih paham, dan saya di kelas lebih aktif dan tidak mengantuk, media ICT ini menurut saya lebih kreatif dari sebelumnya.”⁸⁵

Berdasarkan wawancara bersama Haning Agista, Laila, M. Rehan peneliti menyimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran menetapkan tujuan pembelajaran dan tujuan kompetensi, materi tentang Iman kepada Allah dan Asmaul husna menggunakan media berbasis ICT seperti LCD,

⁸³ Haning Agista, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Oktober 2021.

⁸⁴ Laila, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 25 Oktober 2021.

⁸⁵ M.Rehan, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 25 Oktober 2021.

laptop, video animasi, melalui metode kuis video , dan siswa dalam pembelajaran PAI lebih aktif, kreatif dan kritis.

Data di atas dengan hasil pengamatan peneliti melalui observasi saat proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT seperti, laptop, video animasi lebih menyenangkan, kreatif, aktif, kritis dengan materi: Iman kepada Allah dan Asmaul Husna.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP (**Lampiran 8**) pada poin A, B, C, D.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara, obeservasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI dengan tujuan dan kompetensi tujuan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT seperti, leptop, LCD, dan video animasi, metode kuis materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna. Pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan kritis.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan media berbasis *Informations and Communications Technology* kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022

Pelaksanaan pembelajaran dengan media berbasis ICT menurut ibu Sunami selaku guru PAI menjelaskan bahwa :

“Untuk pelaksanaan pembelajaran mbak ibu pertama menggunakan apersepsi, acuan, kedua menyampaikan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dengan media ICT seperti LCD, leptop, video animasi, untuk metode pembelajaran ibu menggunakan kuis, dan menutup pelajaran dengan refleksi materi melalui tanya jawab, merangkum, dan di tutup dengan doa serta salam. Pembelajaran

⁸⁶ Observasi, di SMPN 2 Sumberasih, 18 Agustus 2021.

⁸⁷ Dokumentasi, SMPN 2 Sumberasih, RPP BAB Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, 18 Agustus 2021.

*lebih kreatif, efektif, dan efisien.*⁸⁸

Berdasarkan wawancara bersama ibu Sunami peneliti menyimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran menggunakan apersepsi acuan, materi tentang Iman kepada Allah dan Asmaul husna menggunakan media pembelajaran berbasis ICT seperti LCD, laptop, video animasi. , dan menutup pelajaran dengan refleksi materi melalui tanya jawab, merangkum, dan di tutup dengan doa serta salam. Pertanyaan dari guru dan siswa di harapkan pembelajaran PAI lebih kreatif, efektif dan efisien.

Pernyataan tersebut di perkuat dengan wawancara kepada salah satu siswa yang bernama M. Rehan VII C mengatakan bahwa :

*“Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ICT seperti LCD, laptop, dan video animasi, apalagi materinya seru tentang Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dan sangat menyenangkan, menarik siswa, dan efisien belajarnya mbak, dan materi yang di ajarkan mudah di pahami jika ada kuis dari ibu guru sangat menyenangkan untuk di jawab, saya dan teman lainnya juga aktif di kelas juga di perbolehkan tersambung di jaringan internet bisa melihat video animasi tentang pembelajaran PAI di leptop.”*⁸⁹

Wawancara dari M. Rehan, di perkuat dengan siswa bernama Hanif Zaki kelas VII mengatakan bahwa,

*“Untuk pelaksanaan pembelajaran PAI ibu guru menggunakan media ICT, menurut saya belajarnya lebih efektif mbak, dulu ibu guru hanya monoton saja, tetapi dengan adanya media ICT belajarnya lebih kreatif dan efisien.”*⁹⁰

⁸⁸ Sunami, di wawancari oleh penulis, 11 Oktober 2021.

⁸⁹ M. Rehan, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 3 November 2021.

⁹⁰ Hanif Zaki, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 3 November 2021.

Pernyataan di atas diperkuat M. Farhan mengatakan bahwa,

“Iya mbak, pelaksanaan pembelajaran dengan media berbasis ICT di kelas seperti menggunakan, video animasi, LCD, laptop, dan metode kuis belajarnya lebih kreatif, efektif, suasana kelas tidak bosan lebih tepatnya semua siswa di kelas lebih paham materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna yang di ajarkan.”⁹¹

Berdasarkan wawancara dengan M. Rehan, Hanif Zaki, dan M. Farhan kelas VII bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT seperti LCD, laptop dan dalam materi Iman kepada Allah dan Asmaul husna pembelajaran di kelas lebih efektif dan efisien. Proses belajar mengajar yang dirasakan oleh siswa guru menyampaikan materi cukup jelas, juga santai karna ada pembelajaran kuisnya dan ibu Sunami ini menjelaskan pada siswa juga mempunyai trik yang unik dan bagaimana siswa yang malas menjadi rajin masuk sekolah dan belajar hal itulah siswa yang senang pada guru ibu Sunami ini.

Data di atas dengan hasil pengamatan peneliti melalui observasi saat proses pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT seperti laptop, LCD, dan RPP materi Iman kepada Allah dan Asmaul husna pembelajaran lebih kreatif, efektif dan efisien.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP (**Lampiran 8**) pada point C, D, F, G.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media

⁹¹ M. Farhan, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 3 November 2021.

⁹² Observasi, di SMPN 2 Sumberasih, 3 November 2021.

⁹³ Dokumentasi, SMPN 2 Sumberasih, RPP BAB Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, 3 November 2021.

pembelajaran berbasis ICT laptop, LCD, dan video animasi dengan metode kuis materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna. Pembelajaran lebih kreatif, efektif dan efisien.

3. Evaluasi Pembelajaran PAI dengan Media Berbasis *Informations and Communications Technology* kelas VII SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022

Evaluasi pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT seperti menggunakan laptop dan komputer kelas VII menurut ibu Sunami mengatakan bahwa,

“Evaluasi pembelajaran mbak ibu menggunakan evaluasi formatif dengan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Di mana siswa diberi pertanyaan 10 soal pilihan ganda dan 5 uraian untuk mengerjakan di media ICT seperti komputer sampai pembelajaran selesai, untuk penilaian keterampilan biasanya ibu dengan cara hafalan asmaul husna, dengan adanya penggunaan media ICT seperti komputer pembelajaran lebih efektif dan efisien serta siswa bisa mengoperasikan komputer dengan baik.”⁹⁴

Berdasarkan wawancara bersama ibu Sunami peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT seperti komputer, menggunakan evaluasi formatif, yang mana siswa diberi 10 soal pilihan ganda 5 uraian untuk mengerjakan di komputer sampai terselesaikan pada akhir pelajaran. Guru juga menggunakan penilaian lain seperti penilaian pengetahuan dan penilaian sikap dan penilaian keterampilan dengan cara hafalan Asmaul husna serta proses berjalannya kegiatan yang efektif, efisien

⁹⁴ Sunami, diwawancarai oleh penulis, 18 Agustus 2021.

menggunakan komputer.

Pernyataan ibu Sunami di perkuat dengan wawancara bernama Hanif Zaki Kelas VII C mengatakan :

“Biasanya ibu Sunami itu mbak, selalu memberikan tugas dan di lanjutkan dengan ulangan pada pertemuan yang akan datang mbak. Kadang juga ibu Sunami itu mbak memberikan PR, pertemuan yang akan datang diadakannya ulangan. Guru juga kadang memberikan PR kepada peserta didik.”⁹⁵

Wawancara di atas di perkuat siswa bernama Haning Agista, mengatakan bahwa,

“ Evaluasi pembelajaran mbak, biasanya ibu memberikan soal mbak untuk dikerjakan di komputer, soalnya itu 10 pilihan ganda, dan 5 uraian sampai pembelajaran kelas selesai, dengan menggunakan media ICT seperti komputer belajarnya lebih efektif dan efisien mbak.”⁹⁶

Pernyataan di atas di perkuat siswa bernama Laila Maghfiroh mengatakan bahwa,

“ Ibu guru untuk evaluasi pembelajaran mbak memberi soal untuk di kerjakan di komputer, untuk penilaian keterampilan biasanya dengan cara hafalan materi Iman kepada Allah dan Asmaul husna mbak.”⁹⁷

Data di atas dengan hasil pengamatan peneliti melalui observasi proses pembelajaran evaluasi yang digunakan ibu Sunami adalah evaluasi formatif, dimana peserta didik mengerjakan tugas tes pilihan ganda dan non tes penilaian pengetahuan dan sikap. Berdasarkan hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT adalah guru menggunakan evaluasi formatif, yang mana

⁹⁵ Hanif Zaki, diwawancara oleh penulis, 11 Oktober 2021.

⁹⁶ Haning Agista, 11 Oktober 2021.

⁹⁷ Laila Maghfiroh, 25 November 2021.

peserta didik mengerjakan tugas tes pilihan ganda dan non tes berupa penilaian pengetahuan dan penilaian sikap dan juga hasil dari evaluasi pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT berjalan lancar, efektif dan efisien.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP (**Lampiran 8**) pada point point H.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif yakni tes (pilihan ganda dan uraian) dan non tes (penilaian sikap).

Tabel 4.4
Hasil Temuan dan Pembahasan

NO	Jenis Perencanaan	Hasil Temuan
1.	Perencanaan	(1) Perencanaan pembelajaran meliputi empat unsur yaitu, a) Guru menentukan tujuan pembelajaran mengkaji tentang Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dan tujuan kompetensi, b) Guru menetapkan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, c) Guru menetapkan metode pembelajaran kuis, d) Guru memilih sumber/media ICT seperti video animasi, leptop, dan LCD. Dapat meningkatkan siswa aktif, kreatif, dan kritis.
2.	Pelaksanaan	2) Pelaksanaan pembelajaran yaitu, a) Guru membuka pelajaran dengan pemberian motivasi, apersepsi, acuan, b) Guru menyampaikan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dengan media ICT seperti LCD, leptop, video animasi c) Guru menerapkan metode pembelajaran kuis, d) Guru menutup pelajaran dengan refleksi materi melalui tanya jawab, merangkum, dan di tutup dengan doa serta salam. Pembelajaran PAI lebih kreatif, efektif, dan efisien

⁹⁸ Observasi SMPN 2 Sumberasih, 25 November, 2021.

⁹⁹ Dokumentasi, SMPN 2 Sumberasih, RPP BAB Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, 25 November

3.	Evaluasi	3) Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif, guru menggunakan google form penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pembelajaran PAI lebih efektif dan efisien.
----	----------	--

C. Temuan Pembahasan

Setelah pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi temuan diringkas menggunakan hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Temuan-temuan tersebut merupakan semua data dari lapangan, dan akan diungkapkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI dengan media berbasis *Informations and Commucations Technology* Kelas VII Di SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan yang digunakan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, serta pemilihan bahan ajar, teknik pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana penilaian pembelajaran yang digunakan untuk mengaktualisasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.¹⁰⁰ Pandangan Farida tentang perencanaan pembelajaran, yaitu suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/kegiatan pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan, dan penilaian, untuk mencapai tujuan pembelajaran

¹⁰⁰ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 11.

yang telah ditentukan, memperkuat pemahaman di atas.¹⁰¹ Selanjutnya, perencanaan pembelajaran berfungsi baik sebagai pengajaran dan panduan belajar bagi instruktur dan calon guru. Perencanaan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai acuan yang jelas, operasional, sistematis yang berfungsi sebagai pedoman bagi pengajar dan siswa dalam pembelajaran yang akan berlangsung.¹⁰²

Adapun perencanaan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis ICT seperti laptop, LCD dan video animasi guru melaksanakan perencanaan sesuai yang diinginkan yaitu:

a. Dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa guru memberikan pembelajaran atau materi dengan cara trik atau stimulus agar siswa lebih kreatif dan aktif dalam dunia pembelajaran disamping itu para siswa aktif tanya jawab dalam pembelajaran.

b. Dapat Meningkatkan Kreatifitas Siswa

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa setiap pembelajaran berlangsung siswa lebih kreatif dan bertanggung jawab atas kelompoknya juga siswa perlu di beri pemahaman tentang berbagi ilmu dan bagaimana membantu teman antara satu dengan lainnya yang kurang dapat mengikuti pembelajaran.

¹⁰¹ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 8.

¹⁰² Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Mitra Abadi, 2014), 80.

c. Siswa Lebih Kritis Dalam Pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi siswa lebih kritis dalam pembelajaran yaitu berpikir kritis dimaksudkan sebagai berpikir yang benar dalam pencarian pengetahuan yang relevan. Siswa yang berpikir secara kritis mampu mengajukan pertanyaan yang cocok.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media berbasis *Informations and Commucations Technology* Kelas VII Di SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran PAI, guru melakukan interaksi kepada siswa dalam proses pembelajaran yang berpedoman pada persiapan dan perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahap pelaksanaan inilah guru menyampaikan materi dengan metode, media yang telah ditetapkan. Untuk pelaksanaan proses pembelajaran guru berpegang teguh pada prinsip-prinsip mengajar yaitu prinsip perhatian, prinsip aktivitas, prinsip apersepsi, prinsip peragaan, prinsip individualisasi, prinsip sosialisasi, dan prinsip evaluasi.¹⁰³

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran yaitu, a) Guru membuka pelajaran dengan pemberian motivasi, apersepsi, acuan, b) Guru menyampaikan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dengan media ICT seperti LCD, laptop, video animasi c) Guru menerapkan metode

¹⁰³ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 63.

pembelajaran kuis, d) Guru menutup pelajaran dengan refleksi materi melalui tanya jawab, merangkum, dan di tutup dengan doa serta salam.

Pembelajaran lebih kreatif, efektif, dan efisien

3. Evaluasi Pembelajaran PAI dengan media berbasis *Informations and Commucations Technology* Kelas VII Di SMPN 2 Sumberasih Tahun Pelajaran 2021/2022

Evaluasi adalah suatu prosedur yang memberikan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dilakukan, bagaimana pencapaiannya berbeda dari standar yang ditetapkan untuk menentukan apakah ada perbedaan antara keduanya, dan bagaimana keuntungan yang diterima dibandingkan dengan harapan. Dalam definisi lain, penilaian adalah prosedur sistematis untuk menentukan atau membuat pilihan tentang seberapa baik tujuan program telah terpenuhi.¹⁰⁴

Adapun evaluasi pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis ICT kelas VII di SMPN 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo guru memberikan evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif. Penilaian yang biasa dilaksanakan ketika akhir pembelajaran. Penilaian pengetahuan yang digunakan berupa tes yaitu soal pilihan ganda dan non-tes yaitu penilaian sikap dan juga hasil dari pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT berjalan lancar, efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif, guru menggunakan penilaian

¹⁰⁴ Amirano dan Daryanto, "Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013" (Yogyakarta :Gava Media, 2016), 1-3.

sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pembelajaran PAI lebih efektif dan efisien.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran meliputi empat unsur yaitu, a) Guru menentukan tujuan pembelajaran mengkaji tentang Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dan tujuan kompetensi, b) Guru menetapkan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna, c) Guru menetapkan metode pembelajaran kuis, d) Guru memilih sumber/media pembelajaran dengan video animasi, laptop, dan LCD. Dapat meningkatkan siswa aktif, kreatif, dan kritis.
2. Pelaksanaan pembelajaran yaitu, a) Guru membuka pelajaran dengan pemberian motivasi, apersepsi, acuan, b) Guru menyampaikan materi Iman kepada Allah dan Asmaul Husna dengan media ICT seperti LCD, laptop, video animasi c) Guru menerapkan metode pembelajaran kuis, d) Guru menutup pelajaran dengan refleksi materi melalui tanya jawab, merangkum, dan di tutup dengan doa serta salam. Pembelajaran lebih kreatif, efektif, dan efisien.
3. Evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif, guru menggunakan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pembelajaran PAI lebih efektif dan efisien.

B. SARAN

Hal ini semata-mata merupakan gambaran dari peneliti sebagai masyarakat yang lebih luas yang mungkin dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan berjalannya kegiatan pembelajaran di masa yang akan datang, berdasarkan pengamatan beberapa usulan dari peneliti antara lain:

1. Bagi Pendidik

Diutamakan kepada pendidik PAI supaya kedepannya lebih kreatif dan paham dengan media berbasis ICT untuk menjadikan pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan serta dapat meningkatkan teknologi ICT dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Media pembelajaran berbasis ICT adalah suatu media pembelajaran yang berguna, efektif, serta efisien untuk kegiatan belajar mengajar dalam kelas, lebih khusus pada mata pelajaran PAI, supaya dari pembelajaran dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Maka dari itu perlunya pengembangan teknologi yang lebih bagus, agar proses pembelajaran tidak menjadikan peserta didik merasa bosan dan jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsanuddin. *Program Pengalaman Lapangan; Wahana Pembentukan Profesionalitas Guru*. Mataram: LEPPIM IAIN MATARAM. 2013.
- Alhamuddin. "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI." Artikel Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. 2020.
- Amirano dan Daryanto. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media. 2016.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI Press. 2019.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, No.1 (April 2010): 46-62.
- Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2019.
- Bunyamin. *Strategi Pembelajaran Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: UHAMKA Press. 2017.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta: Soenarjo, 2015.
- Helmiyati. *Pembelajaran Microteaching*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013
- Ibrahim, Nini. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi. 2014.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara. 2019.
- Wayan Koster, "Restrukturisasi Penyelenggaraan Pendidikan: Studi Kapasitas Sekolah Dalam Rangka Desentralisasi Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2. (September 2000), 1.
- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. 2009.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-model Baru*. Jakarta: UI-Press. 2014.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael and Saldana, Johnny. *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE Publishing. 2014..
- Moh. Miftachul Choiri dan Umar Shidiq. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang*

- Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya. 61. 2016.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum KTSP dan K13*. Jember: IAIN Jember Press. 2016.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press. 2020.
- Nasution Nur Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing. 2017.
- Nur, Taufiq Azis. “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Cikal Harapan Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan.*” Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.
- Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press. 2019.
- Nuris Mardiyah, “*Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT*”. Tesis. STAIN Pare-pare. 2018.
- Pandi, Agus. “*Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Informations Communications and Tecnology) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung.*” Skripsi, IAIN Raden Lintang Lampung. 2016.
- Promadi. “*Integrasi ICT Dalam Pendidikan Islam Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Masa Depan*”. *Jurnal Miqot*. 2016.
- Rusmaini. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Banten: UNPAM Press. 2019.
- Sahlan Moh. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Jember: STAIN Jember Press. 2017.
- Said Hamdanah & Iqbal Muhammad. *Media Pembelajaran ICT*. Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press. 2019.
- Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: PUSAKA Press. 2017.
- Septiana Nanda. *ICT Dalam Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media. 2019.
- Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido. 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Edisi ke 3 Bandung: Alfabeta. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Aceh: PeNA. 2017.
- Suryadi Ace. "Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran."
Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. 1. Maret. 2007.
- Tambak, Syahraini. *Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember. 2020.
- Undang-Undang No.20, 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, CV, Mini Jaya Abadi.
- Waris. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Infomartions and Communications Technology." pada mata pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Skripsi, IAIN Purwokerto." 2016.
- Zuhairini. dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani, 1993. 9.

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmatul Husnah
NIM : T20181101
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hal penelitian yang berjudul “**Pembelajaran PAI Dengan Media berbasis Informations and Communications Technology Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo**” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur pejiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Februari 2022


Hikmatul Husnah

NIM. T20181101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Komponen	Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran PAI Dengan Media Berbasis <i>Information and Communication Technology</i> kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo	1.Pembelajaran PAI 2.Media Berbasis <i>Information and Communication Technology</i> Pada Mata Pelajaran PAI	a.Perencanaan b.Pelaksanaan c.Evaluasi a. Tujuan b.Langkah langkah c.Kelebihan dan Kekurangan	a.Kepala Sekolah b. Guru c. Siswa d. Dokumentasi	1.Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2.Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif 3.Lokasi Penelitian: SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo 4.Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara	1.Bagaimana Perencanaan pembelajaran PAI Dengan Media Berbasis <i>Information and Communication Technology</i> kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun pelajaran 20212022? 2.Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI Dengan Media Berbasis

				<p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data</p> <p>a. Data Condensation</p> <p>b. Data Display</p> <p>c. Verifying Conclusions</p> <p>6. Keabsahan Data :</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	<p><i>Information and Communication Technology</i> kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun pelajaran 2021/2022?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI Dengan Media Berbasis <i>Information and Communication Technology</i> kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>
--	--	--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

A. Instrumen Observasi

1. Letak Geografis SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo
2. Kondisi objektif SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo
3. Keadaan sarana dan prasana SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo
4. Observasi SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo
 - a. Mengamati keaktifan, kreatifitas, dan kekritisan siswa pembelajaran PAI dengan media berbasis *Informations and Communications Technology*.
 - b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media berbasis *Informations and Communications Technology*.
 - c. Mengamati proses penilaian pembelajaran PAI dengan media berbasis *Informations and Communications Technology*.

B. Instrumen Wawancara

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran PAI dengan media berbasis media berbasis *Informations and Communications Technology* kelas VII di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media berbasis media berbasis *Informations and Communications Technology* kelas VII di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran PAI dengan media berbasis media berbasis *Informations and Communications Technology* kelas VII di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Instrumen Dokumentasi

1. Struktur dan data guru SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo

3. Dokumen yang relevan dengan penelitian di SMP Negeri 2 Sumberasih
Kabupaten Probolinggo
4. RPP materi iman kepada Allah dan Asmaul Husna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : SMP Negeri 2 Sumberasih Ds. Muneng Leres Kec. Sumberasih Kab. Probolinggo

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	INFORMAN	PARAF
1	18 Agustus 2021	Silaturahmi sekaligus wawancara dengan guru	Dra. Sunami, M.Pd.I	
2	11 Oktober 2021	Silaturahmi, interview, sekaligus melihat lokasi dan kondisi SMPN 2 Sumberasih Kab. Probolinggo	Dra. Sunami, M.Pd.I	
3	25 Oktober 2021	Interview dengan Haning Agista	Haning Agista	
4	3 November 2021	Interview dengan M. Rehan	M. Rehan	
5	17 November 2021	Interview Hanif Zaki	Hanif Zaki	
6	25 November 2021	Interview dengan Laila Magfiroh	Laila Magfiroh	
7	26 November 2021	Interview dengan kelompok M. Rehan	Ahmad Farhan	
8	29 Desember 2021	Silaturahmi dan Konfirmasi surat selesai penelitian	Sukarti Dwijayati	

Probolinggo, 29 Desember 2021

Kepala Sekolah SMPN 2 Sumberasih



Lampiran 4

Dokumentasi



Wawancara bersama guru PAI



Buku Pegangan Guru



Wawancara bersama peserta didik Haning Agista



Wawancara bersama peserta didik M. Rehan

UNIVERSITAS ISLAM AL-FARUQ
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara bersama peserta didik Hanif Zaki



Wawancara bersama peserta didik Laila Maghfiroh



Wawancara dengan kelompok



Pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT



Pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT



Pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT



Pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT



Pembelajaran PAI dengan media berbasis ICT

Kondisi Lingkungan Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataran No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Lampiran 5

Nomor:B-2353/In.20/3.a/PP.009/08/2021

Sifat :Biasa

Perihal:**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 Sumberasih
Kab.Probolinggo Muneng Leres, Kec.
Sumberasih Kab.Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181101

Nama : HIKMATUL HUSNAH

Semester : Semester tujuh

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai & quot : Pembelajaran PAI Dengan Media Berbasis Informations And Communications Technology Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo & quot : selama 60 (enampuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/IbuSugeng Wiyono Widodo, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 18 Agustus 2021

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang
Akademik.



Lampiran 6

 **PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SUMBERASIH
Desa Muneng Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, 67251
PROBOLINGGO
Email : smpn2sumberasih@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 890/106/426.101/04.SMP.2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo, menerangkan bahwa :

Nama : **HIKMATUL HUSNAH**
Tempat/tanggal lahir : Probolinggo, 29 Agustus 1997
N I M : T20181101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama islam
Alamat : Muneng Leres Kec. Sumberasih Kab. Probolinggo

Adalah benar - benar telah melakukan penelitian, di SMPN 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo mulai tanggal, 18 Agustus s/d 29 Desember 2021 dengan judul **" Pembelajaran PAI dengan Media Berbasis Informations and Communcations Technology Kelas VII "**

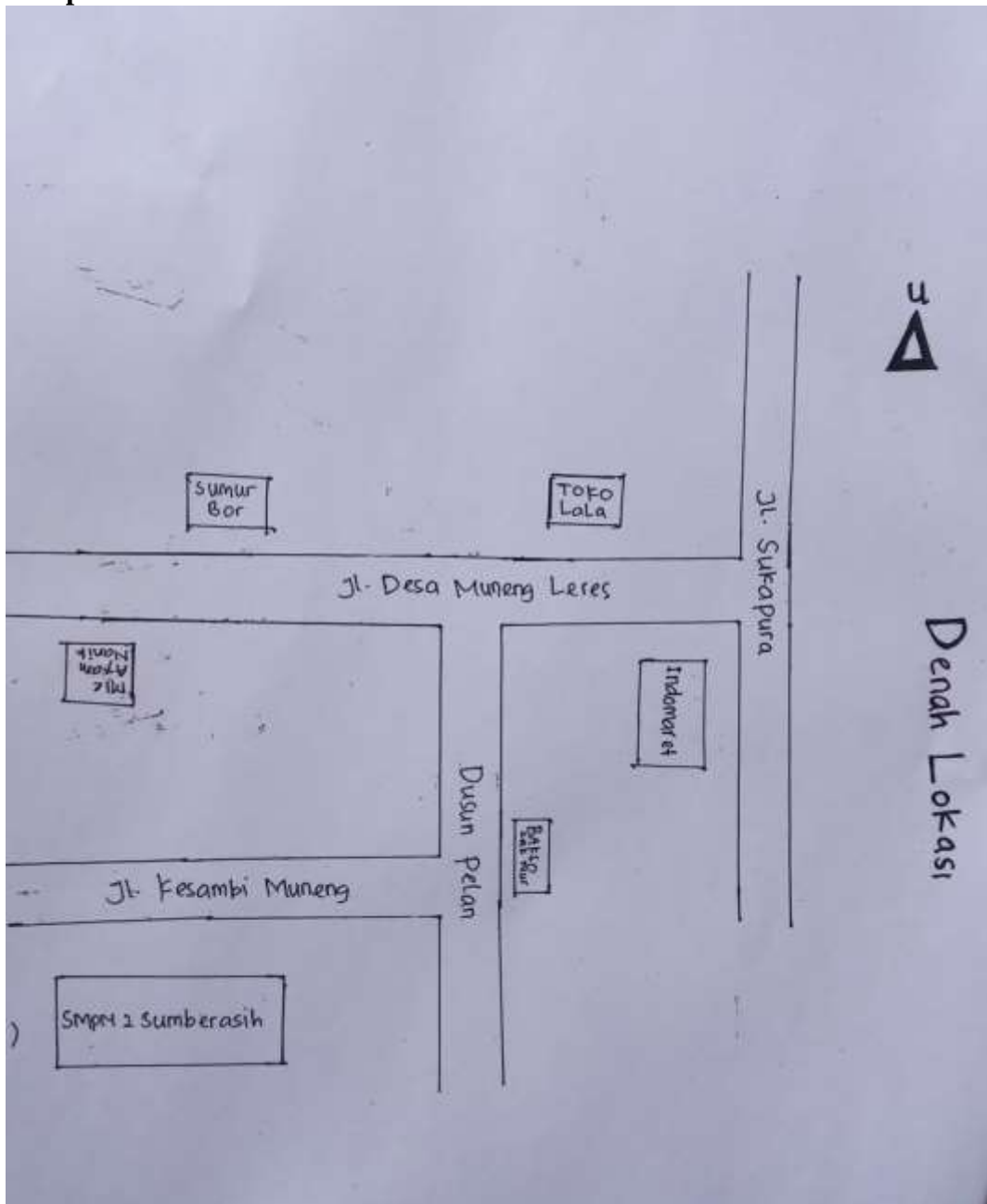
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Probolinggo, 29 Desember 2021
Kepala Sekolah

Sugeng Wiyono Widada
Pembina Tk.1
NIP. 19640726 198603 1 013



Lampiran 7



Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 2 Sumberasih
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Iman Kepada Allah swt. dan al-asma al-husna
Alokasi Waktu : 2X Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No. KD	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2	Beriman kepada Allah swt.	
3.1	Memahami makna al-Asmaul Husna al-Alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-	

	Basir.	
4.1	Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-Asmaul Husna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir.	4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-Asmaul Husna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir.

C. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran Dengan media berbasis ICT, siswa mampu aktif dan berpikir kritis. Berdasarkan kompetensi, siswa mampu:

1. Menunjukkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada Allah swt.
2. Menyebutkan pengertian al-Asmaul Husna (al-Alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Basir).
3. Menjelaskan makna al-Asmaul Husna (al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Basir).
4. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah swt.
5. Melaksanakan perintah Allah swt atas dasar iman kepada Allah swt.
6. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-Asmaul Husna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', al-Basir .

D. Materi Pembelajaran

"Iman Kepada Allah swt. dan al-asma al-husna"

E. Metode Pembelajaran

Metode : Kuis

F. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media : ICT (*Laptop, LCD, computer, power point, gambar dan video yang relevan, fasilitas internet*)

Sumber Belajar : Buku pai Dan Budi Pekerti Kelas VII, Kemendikbud, edisi 2017

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

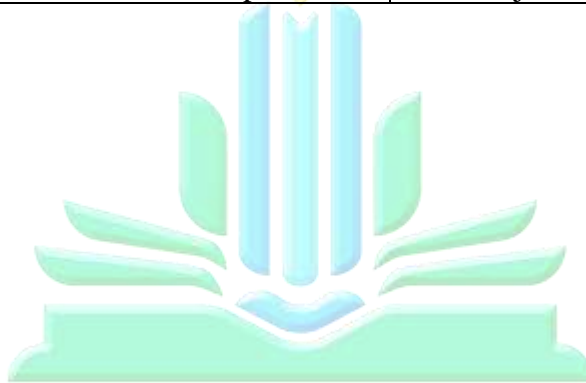
Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>b. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya2) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.3) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>c. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.2) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung3) Mengajukan pertanyaan <p>d. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.2) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung3) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

	Pembelajaran dengan media ICT	Kegiatan Pembelajaran
Inti	Kegiatan literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali berita yang ada bahan bacaan terkait materi iman kepada Allah SWT
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum di pahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat.
	Collaborations	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi
	Commucations	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan.
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait iman kepada Allah swt dan asmaul husna. Peserta didik kemudian di beri kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang di pelajari.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa merefleksi materi yang telah dipelajari mengenai iman kepada allah dan al-asmaul husna b. Guru bertanya kembali kepada beberapa siswa terkait materi iman kepada allah dan al-asmaul husna c. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mencari referensi/ bahan bacaan terkait dengan tema diskusi pada pertemuan berikutnya 	

	<p>d. Guru bersama siswa membaca doa <i>kafaratul majlis</i> untuk mengakhiri pembelajaran</p> <p>e. Guru memberi salam sebagai tanda akhir pembelajaran</p>
--	--

H. Penilaian

No	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian
1	Penilaian sikap	Obsevasi
2	Penilaian pengetahuan	Tes Objektif
3	Penilaian Keterampilan	Unjuk Kerja



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Penilaian Sikap/Observasi

Format Penilaian

Mengimani iman kepada Allah dan Asmaul Husna

Nama peserta didik/Kelas : _____ Kelas: VII

No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	5
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran					
2	Mengucapkan salam dan terima kasih pada saat memulai presentasi dan selesai presentasi					
3	Menunjukkan sikap aktif dalam berdiskusi					
4	Mendengarkan dengan seksama saat teman sedang presentasi					
5	Menulis poin-poin penting dalam proses diskusi					
6	Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik					
7	Menerima segala bentuk usulan dan saran dari teman					
8	Mengungkapkan masukan dan saran dengan bahasa yang baik					
9	Menyimpulkan pelajaran dengan benar					
Skor yang dicapai						
Skor maksimum		45				

Keterangan:

5 = sangat baik 2 = kurang

4 = Baik

1 = sangat kurang

3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 37-45, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 26-36, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 19-27, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-18, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-9, dapat ditetapkan sangat kurang.

2. Penilaian Pengetahuan
Bentuk Soal Pilihan Ganda (Terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian praktek membaca Al-asmaul husna

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Skor
		Penghafalan	Ketepatan	Irama	Fashohah	
1						
2						
3						
4						
Dst						

Rubrik Penilaian:

Penghafalan	Jika siswa akan menghafal asmaul husna	Skor 4
	Jika siswa akan menghafal asmaul husna yang kurang baik	Skor 2
Ketepatan	Jika siswa Ketepatan membaca asmaul husna dengan benar	Skor 4
	Jika siswa Ketepatan membaca asmaul husna dengan kurang baik	Skor 2
Irama	Jika siswa membaca asmaul husna dengan irama dengan benar	Skor 4
	Jika siswa membaca asmaul husna dengan irama dengan kurang benar	Skor 2
Fashohah	Jika siswa membaca asmaul husna dengan lancar	Skor 4
	Jika siswa membaca al-asmaul husna dengan tidak lancar	Skor 3
	Jika siswa membaca al-asmaul husna dengan tidak lancar	Skor 2
	Jika siswa membaca Al-asmaul husna dengan tidak lancar	Skor 1

Probolinggo, 3 Agustus 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sugeng Wiyono Widodo
NIP.19640726 198603 1 013

Dra.Sunami,M.Pd.I
NIP.19650419 199512 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

BIODATA PENULIS



Nama : Hikmatul Husnah
Nim : T20181101
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Tempat, Tanggal lahir : Probolinggo, 29 Agustus 2000
Alamat : Jl. Sukapura, Desa Muneng Leres Kec. Sumberasih Kab. Probolinggo
Motto : Gagal berasal dari rasa takut yang tidak dilawan
Email : husnahikma29@gmail.com
No. HP : 082233181262
Riwayat Pendidikan : SDN 2 Muneng Leres Kab. Probolinggo
: SMPN 2 Sumberasih Kab. Probolinggo
: MAN 2 Kota Probolinggo
Pengalaman Organisasi : 1. OSIS SMPN 2 Sumberasih Probolinggo
2. Paduan Suara SMPN 2 Sumberasih Probolinggo
3. PRAMUKA SMPN 2 Sumberasih Probolinggo
4. Unit kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK)
UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R